



PENGARUH *COGNITIVE DISSONANCE BIAS*, *OVERCONFIDENCE BIAS*, DAN *HERDING BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

(THE INFLUENCE OF COGNITIVE DISSONANCE BIAS, OVERCONFIDENCE BIAS, AND HERDING BIAS ON INVESTMENT DECISIONS IN JEMBER UNIVERSITY STUDENTS)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana

SKRIPSI

Oleh:

Afri Kusuma Putra

NIM 200810201102

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2024



**PENGARUH *COGNITIVE DISSONANCE BIAS*, *OVERCONFIDENCE BIAS*, DAN *HERDING BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER**

(THE INFLUENCE OF COGNITIVE DISSONANCE BIAS, OVERCONFIDENCE BIAS, AND HERDING BIAS ON INVESTMENT DECISIONS IN JEMBER UNIVERSITY STUDENTS)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana

SKRIPSI

Oleh:

Afri Kusuma Putra

NIM 200810201102

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih dan rasa hormat saya kepada:

1. Kedua orang tua saya dan adik saya tersayang, Ibu Sri Handayani, Bapak Mujiono, dan Dimas Pradana Putra saudara saya. Terimakasih atas doa, usaha, dan dukungan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Semoga skripsi ini menjadi awal untuk meraih impian-impian di kemudian hari.
2. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. dan Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing, yang membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Dra. Susanti Prasetyaningtyas, M.Si. dan Ana Mufidah, S.E., M.M. selaku dosen penguji. Terimakasih atas kritik, saran, dan masukan yang telah diberikan untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Teman-Teman seperjuangan serta rekan-rekan organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi saya dan menjadi wadah saya untuk berkembang.
5. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang menjadi tempat saya berproses.
6. Terakhir saya berterimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga skripsi ini selesai untuk mendapat gelar sarjana manajemen. Semoga ilmu yang disalurkan melalui tugas akhir ini menjadi berkah dan berguna bagi saya serta orang lain.

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

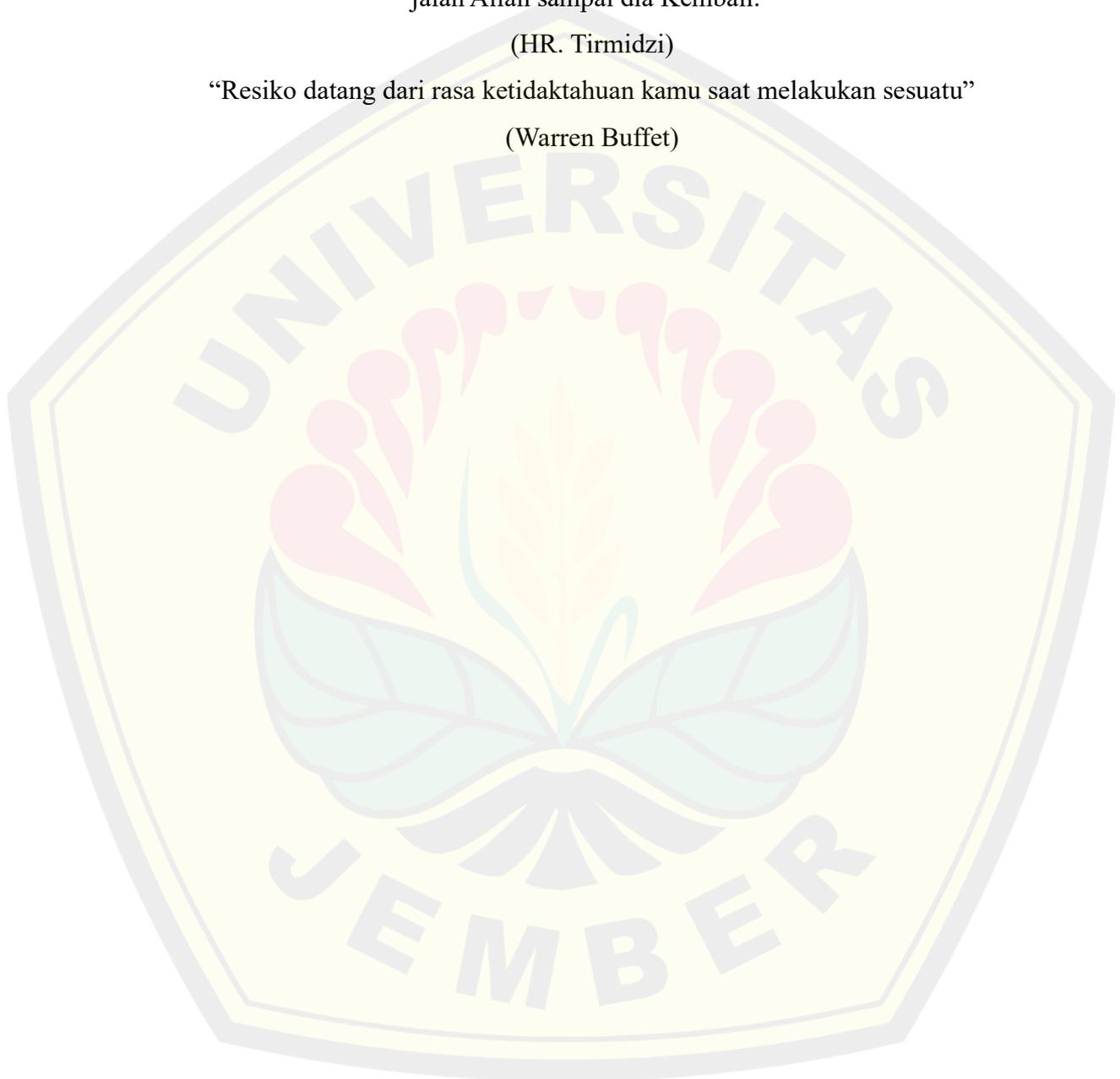
(Sutan Sjahrir)

“Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang berjuang di jalan Allah sampai dia Kembali.”

(HR. Tirmidzi)

“Resiko datang dari rasa ketidaktahuan kamu saat melakukan sesuatu”

(Warren Buffet)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Afri Kusuma Putra
NIM : 200810201102
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias*, dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 28 Maret 2024

Yang menyatakan

Afri Kusuma Putra

NIM: 200810201102

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias*, dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Jember

diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Tanggal : 8 Mei 2024

Pembimbing Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. (.....)

NIP : 196610201990022001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. (.....)

NIP : 197605082002122003

Penguji Tanda Tangan

3. Penguji Utama

Nama : Dra.Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si. (.....)

NIP : 196609181992032002

4. Penguji Anggota

Nama : Ana Mufidah, S.E., M.M. (.....)

NIP : 198002012005012001

Abstrak

Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember. Menggunakan pendekatan kuantitatif serta populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua investor mahasiswa Universitas Jember. Penelitian ini menerapkan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *snowball sampling* sebanyak 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *cognitive dissonance bias* dan *overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada investor mahasiswa Universitas Jember. Sedangkan variabel *herding bias* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor mahasiswa Universitas Jember.

Kata Kunci: *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias*, *Herding Bias*, Keputusan Investasi.

Abstract

This article was created with the aim of analyzing the influence of cognitive dissonance bias, overconfidence bias and herding bias on investment decisions among Jember University students. Using a quantitative approach and the population used in this research are all Jember University student investors. This research applies non-probability sampling techniques using the snowball sampling method with 100 respondents. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of hypothesis testing show that cognitive dissonance bias and overconfidence bias have a significant positive effect on investment decisions among Jember University student investors. Meanwhile, the herding bias variable was not proven to have a significant effect on investment decisions among Jember University student investors.

Keywords: *Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias, Herding Bias, Investment Decisions.*

RINGKASAN

Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Jember; Afri Kusuma Putra; 200810201102; Jurusan Manajemen; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Adanya peningkatan signifikan jumlah investor Singgel Investor Identification di Kabupaten Jember mengindikasikan perlunya pembekalan yang memadai bagi para investor baru di pasar modal untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, disayangkan bahwa di Kota Jember belum tersedia kantor sekuritas, sehingga diperlukan keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai tempat bagi investor muda untuk berdiskusi dan belajar. Kota Jember memiliki GI BEI terbesar yang dimiliki oleh Universitas Jember. Faktor-faktor psikologis seperti emosi, preferensi, karakteristik pribadi, dan berbagai bias psikologis adalah elemen yang mendorong individu untuk bertindak secara irasional saat membuat keputusan. *Cognitive dissonance bias, overconfidence bias, dan herding bias* adalah bias psikologis yang sering dialami oleh investor dan berdampak membuat keputusan yang irasional.

Penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory research*, dengan populasi investor mahasiswa Universitas Jember. Menggunakan sampel sebanyak 100 sampel dengan metode *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif melalui kuisioner. Sumber data yaitu data primer dan sekunder dimana instrumen penelitian diambil melalui *gogel form*. Serta dianalisis menggunakan *regresi linear berganda* diolah dengan *software SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden masih mengalami bias psikologis dengan dibuktikan oleh hasil *cognitive dissonance bias*, dan *overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. *Herding bias* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor mahasiswa Universitas Jember.

SUMMARY

The Influence of Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias, and Herding Bias on Investment Decisions in Jember University Students; Afri Kusuma Putra; 200810201102; Management major; Faculty of Economics and Business; University of Jember.

The significant increase in the number of Single Investor Identification in Jember Regency indicates the need for adequate training for new investors in the capital market to avoid mistakes in making investment decisions. However, it is unfortunate that there is no securities office in Jember City, so the existence of GI BEI is needed as a place for young investors to discuss and learn. Jember City has the largest BEI GI owned by Jember University. Psychological factors such as emotions, preferences, personal characteristics, and various psychological biases are elements that drive individuals to act irrationally when making decisions. Cognitive dissonance bias, overconfidence bias, and herding bias are psychological biases that are often experienced by investors and have the impact of making irrational decisions.

This research is an explanatory research study, with a population of young investors from Jember University students. Using 100 samples of sauce using the snowball sampling method. This research uses quantitative data through questionnaires. Data sources are primary and secondary data where research instruments are taken via Google form. And analyzed using multiple linear regression processed with SPSS software.

The research results show that respondents still experience psychological bias as evidenced by the results of cognitive dissonance bias, and overconfidence bias has a significant positive effect on investment decisions. Herding bias was not proven to have a significant effect on the investment decisions of young investors at Jember University students.

PRAKATA

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Jember”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kritik, saran, nasihat, serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Elok Sri Utami, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Sumani, S.E., M.Si., CRA. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra.Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama dan Ana Mufidah, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia memberikan kritik, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi saya.
6. Orang tua saya dan adik saya tersayang, Ibu Sri handayani, Bapak Mujiono dan Dimas Pradana Putra saudara saya. Terimakasih atas doa, usaha, dan dukungan yang telah diberikan.
7. Rekan-rekan organisasi KSPM.
8. Teman-temanku akbar, yulianto, ilyas, ikhsan dan semua penghuni kos

- batalyon yang menemani serta berproses bersama sampai akhir perkuliahan.
9. Salvy Shofiyatul Mardhiyyatal Ulah yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini.
 10. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa diberikan keberkahan dan rezeki oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari adanya ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan pengetahuan serta manfaat bagi pembaca.

Jember, 28 Maret 2024

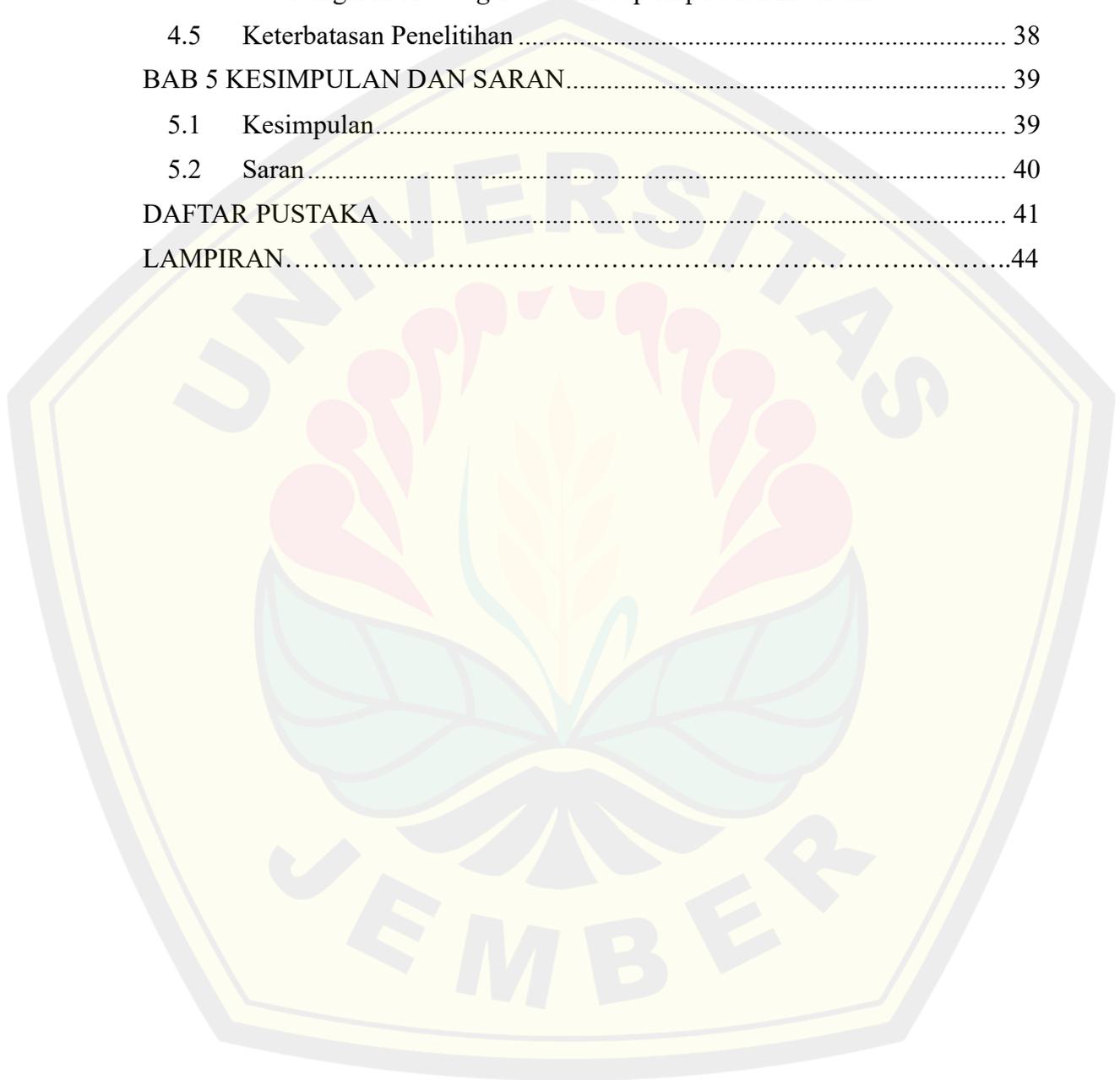
Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	ixi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>Behavioral Bias</i> (Bias Perilaku)	6
2.1.2 <i>Prospect Theory</i>	6
2.1.3 <i>Cognitive dissonance bias</i>	6
2.1.4 <i>Overconfidence bias</i>	7
2.1.5 <i>Herding bias</i>	7
2.1.6 Keputusan Investasi	8
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	11
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	11

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Rancangan Penelitian	13
3.2 Populasi dan Sampel.....	13
3.2.1. Populasi.....	13
3.2.2. Sampel.....	13
3.3 Jenis dan Sumber Data	14
3.3.1. Jenis Data	14
3.3.2. Sumber Data.....	14
3.4 Metode Pengumpulan Data	14
3.5 Identifikasi Variabel.....	14
3.6 Definisi oprasional variabel.....	15
3.7 Skala Pengukuran Variabel.....	17
3.8 Metode analisis data	17
3.8.1. Teknik Pengujian Instrumen	17
3.8.2. Uji Normalitas Data	17
3.8.3. Metode Analisis Data	18
3.8.4. Uji Asumsi Klasik	18
3.8.5. Koefisien Determinasi.....	19
3.8.6. Uji Hipotesis.....	19
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Gambaran Umum Universitas Jember.....	20
4.1.1 Investor Muda Universitas Jember.....	20
4.2 Deskripsi Statistik Data	21
4.2.1 Deskripsi karakteristik responden.....	21
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian	25
4.3 Hasil Analisis Data	27
4.3.1 Uji Instrumen	27
4.3.2 Uji Normalitas Data	29
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	30
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi.....	31

4.3.6	Uji Hipotesis.....	32
4.4	Hasil dan Pembahasan.....	33
4.4.1	Pengaruh <i>Cognitive Dissonance Bias</i> terhadap Keputusan Investasi 33	
4.4.2	Pengaruh <i>Overconfidence Bias</i> terhadap Keputusan Investasi	34
4.4.3	Pengaruh <i>Herding Bias</i> terhadap Keputusan Investasi	36
4.5	Keterbatasan Penelitian	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		39
5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		41
LAMPIRAN.....		44





DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah SID di Jawa Timur	1
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	21
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	22
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan	23
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi	23
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Transaksi Investasi .	24
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Instrumen Investasi	24
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Cognitive Dissonance Bias (X1)	25
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Overconfidence Bias (X2)	25
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Herding Bias (X3).....	26
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Keputusan Investasi (Y).....	27
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4. 13 Hasil Uji Realiabilitas	28
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Data	29
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	29
Tabel 4. 16 Hasil Uji multikolinieritas	31
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	31
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kuisisioner Penelitian	44
Lampiran. 2 Penelitian Terdahulu	50
Lampiran. 3 Kerangka Konseptual	54
Lampiran. 4 Skala Pengukuran Variabel	54
Lampiran. 5 Rumus-Rumus	54
Lampiran. 6 Kerangka Pemecahan Masalah	57
Lampiran. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden	58
Lampiran. 8 Hasil Uji Deskripsi Karakteristik Responden	61
Lampiran. 9 Hasil Uji Validitas	63
Lampiran. 10 Hasil Uji Reliabilitas	65
Lampiran. 11 Hasil Uji Normalitas Data	66
Lampiran. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	66
Lampiran. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Lampiran. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Lampiran. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Lampiran. 16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	68
Lampiran. 17 Distribusi r tabel	69
Lampiran. 18 Distribusi t tabel	70

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar modal di Indonesia memiliki peranan penting dan banyak berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, dimana mempunyai dua fungsi yakni, sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (OJK, 2016). Kondisi pasar modal saat ini dalam tahap pertumbuhan dan menuju proses pendewasaan para pelaku pasar, terdapat kecenderungan bahwa investor akan selalu menimbang segala hal mengenai informasi keuangan ataupun akuntansi sebelum menentukan keputusan investasi (Puspaningtyas, 2010).

Single Investor Identification (SID) atau investor perorangan di Indonesia merupakan nomor yang digunakan untuk mengidentifikasi investor ketika bertransaksi maupun mendaftar, dengan melihat pertumbuhan SID sebagai lambang pertumbuhan investor dari pertumbuhan pasar modal. Jumlah SID di Indonesia pada lima tahun terakhir mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Mengacu pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal tembus 10,48 juta orang per januari 2023 tumbuh signifikan sebesar 547,23% dalam lima tahun terakhir. Di Jawa Timur jumlah SID investor pasar modal per desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 36,47% secara YoY, menyumbang 13,28 persen dari total SID nasional. Data penyebaran masing-masing kota di Jawa Timur:

Tabel 1. 1 Data Jumlah SID di Jawa Timur

Kabupaten	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2022	Perusahaan Sekuritas
Surabaya	109.290	148.422	226. 834	279.979	Ada
Sidoarjo	29.635	46.811	82.389	107.589	Ada
Malang	36.756	36.915	63.559	80.853	Ada
Kota					
Jember	10.527	18.176	41.820	74.460	Tidak Ada
Gresik	11.480	18.752	34.607	46.558	Ada
Kediri	14.285	12.175	23.093	28.985	Tidak Ada
Kota					

Sumber: Statistik Pasar Modal, OJK

Berdasarkan data dari tabel 1.1 pertumbuhan jumlah SID signifikan di Kabupaten Jember. Tampak ada dua kota yang belum memiliki perusahaan sekuritas yaitu Jember dan Kediri Kota. Dalam hal ini peran kantor Galeri Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan perguruan tinggi sangat penting dan menjadi pusat pendorong pertumbuhan investor. GI BEI merupakan suatu wadah tempat berkumpulnya investor pemula untuk belajar dan memulai investasi. Universitas Jember mempunyai satu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yang bisa digunakan mahasiswa maupun masyarakat Jember untuk belajar investasi, yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember (GI BEI FEB UNEJ). GI BEI FEB UNEJ yang memiliki beragam program kerja terkait edukasi investasi. Melalui GI BEI, generasi millennial dan generasi Z belajar menjadi investor pemula yang mampu mengambil keputusan investasi dengan baik.

Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan seperti baik buruknya perusahaan, prospek usaha dan lain-lain yang dapat mempengaruhi tindakan investor dalam mengambil keputusan investasi (Pradhana 2018). Tindakan yang diambil oleh para investor kadang-kadang bersifat logis (rasional), tetapi seringkali juga dilakukan dengan tidak masuk akal (irasional). Sikap rasional seorang investor mencerminkan pola pikir yang didasarkan pada logika dan dapat diperkuat dengan data dan fakta yang tersedia (Pradhana 2018).

Semakin bertambahnya jumlah investor dan aktivitas perdagangan yang sibuk, akan meningkatkan jumlah keputusan investasi yang diambil. Emosi, preferensi, karakteristik pribadi, dan berbagai faktor psikologis lainnya adalah elemen-elemen yang seringkali mendorong individu untuk bertindak secara irasional saat membuat keputusan (Budiarto & Susanti, 2017). Hal ini seringkali dialami oleh para investor mahasiswa, terjadinya penyimpangan-penyimpangan atau bias yang dapat mempengaruhi pilihan investasi seseorang. Bias perilaku terbagi menjadi dua kategori, yaitu bias kognitif (*cognitive bias*) yang merupakan penyimpangan dalam pemahaman, pemrosesan, dan pengambilan keputusan terhadap informasi atau fakta, serta bias emosional (*emotional bias*) yang terjadi

karena penekanan pada perasaan dan reaksi spontan daripada fakta yang ada (Pradana, 2018).

Bias cognitive dissonance dapat mengakibatkan investor tetap mempertahankan posisi sekuritas yang seharusnya mereka jual, karena mereka ingin menghindari perasaan tidak nyaman yang muncul saat mereka menyadari bahwa mereka telah membuat keputusan yang kurang tepat (Manuel & Mathew, 2017). Hasil penelitian Purwanto (2020) menyatakan bahwa *cognitive dissonance bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani & Halmawati (2019) yang menyatakan bahwa *cognitive dissonance bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor emosional dari perspektif psikologi manusia juga dapat menyebabkan pilihan yang tidak rasional. Meskipun secara intelektual investor memiliki keyakinan terhadap analisisnya, namun tidak bisa diabaikan bahwa emosi dapat memengaruhi hasil analisis tersebut. Penelitian ini menambahkan dimensi emosi, khususnya *overconfidence*. Pratiwi & Anwar (2022) melakukan studi tentang pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi dimoderasi pengalaman keuangan pada anggota HIPMI PT Surabaya. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi anggota HIPMI PT Surabaya. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Paramita, Isbanah, dan Purwohandoko (2018) menyatakan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku investor. Beberapa penelitian menunjukkan perbedaan hasil terhadap perilaku *overconfidence* didalam pengambilan keputusan.

Selain itu ada faktor lain terhadap pengambilan keputusan yang tidak hanya dipengaruhi faktor kognitif dan emosional saja. Menurut penelitian Fityani (2015) ada faktor *herding* yang merupakan variabel sosial untuk memengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani (2018) menunjukkan perilaku *herding* berpengaruh positif dan signifikan pada pengambilan keputusan investasi oleh investor muda di Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al.,

(2018) menyatakan *herding* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena investor mempunyai bekal kemampuan analisis dan informasi untuk melakukan keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena meningkatnya jumlah investor baru terlihat dari data *single investor identification* (SID) di Kabupaten Jember yang begitu pesat banyak muncul investor muda termasuk investor mahasiswa di Universitas Jember. Fakta yang teramati menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan individu ternyata lebih kompleks. Fenomena idealnya investor muda dalam mengambil keputusan tidak mengalami bias psikologis, sedangkan fenomena aktualnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan investor muda dalam pengambilan keputusan investasi mengalami bias psikologis. Investor mahasiswa, seringkali abai dalam pertimbangan faktor psikologis, hal ini menarik karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh bias psikologis terhadap keputusan investasi. Selain itu pada hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan pengaruh dari beberapa variabel terhadap keputusan investasi, terutama *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias* dan *herding bias* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada investor muda di Universitas Jember yang tergolong baru dilakukan dengan objek yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah *cognitive dissonance bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember?
- b. Apakah *overconfidence bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember?
- c. Apakah *herding bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat bias psikologis pada investor mahasiswa Universitas Jember terhadap keputusan investasi. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Cognitive Dissonance bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Overconfidence Bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Herding Bias* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, di antaranya:

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang keputusan investasi dan memberikan pengetahuan mengenai fakta dilapangan tentang faktor keputusan investasi berdasarkan variabel yang diteliti.

- b. Bagi Investor Mahasiswa Universitas Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan untuk keputusan investasi, terutama yang berkaitan dengan *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias* investor agar dapat mengambil keputusan investasi yang bijak.

- c. Bagi GI BEI

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk melakukan edukasi kepada investor generasi sekarang terkait keputusan investasi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Behavioral Bias* (Bias Perilaku)

Menurut (Sitinjak, 2020) keinginan dan pemahaman investor yang disesuaikan dengan konteks dan jenis informasi yang diterima, kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan, dapat menimbulkan bias. *Behavioral bias* merupakan ketidakmampuan dan ketidaktepatan sikap rasional investor dalam mengambil keputusan investasi. Bias ini seringkali terkait dengan kondisi demografis individu, di mana faktor-faktor seperti budaya, pengalaman, dan pendidikan dapat menyebabkan perbedaan dalam perilaku investasi (Kim & Nofsinger, 2008). Umumnya, *behavioral bias* cenderung terlihat pada investor yang membuat keputusan untuk diri mereka sendiri. Sebagian besar kasus menunjukkan bahwa kesalahan perilaku dapat menyebabkan kerugian atau pengurangan keuntungan bagi para investor (Seto, 2017).

2.1.2 *Prospect Theory*

Prospect theory merupakan suatu konsep yang menggabungkan dua disiplin berbeda, yaitu ekonomi dan psikologi (Kahneman & Tversky, 1979). Teori ini menilai perilaku manusia sebagai sesuatu yang unik dan kontradiktif dalam proses pengambilan keputusan, tidak selalu bersifat rasional. Pada awalnya, keputusan investasi dibuat berdasarkan estimasi dan prospek investasi. Namun, seiring berjalannya waktu, faktor psikologis mulai memainkan peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi seseorang. Bahkan, para ahli menyatakan bahwa pengaruh psikologis memiliki dampak besar terhadap keputusan investasi, menggambarkan perubahan dari pendekatan yang semula hanya didasarkan pada perhitungan dan prospek menjadi lebih dipengaruhi oleh aspek psikologis.

2.1.3 *Cognitive dissonance bias*

Cognitive dissonance bias merupakan sikap ketidak konsistenan dalam mengambil keputusan yang dipengaruhi oleh munculnya informasi baru yang berbeda. Dalam pengertian lain *cognitive dissonance bias* terjadi ketika seseorang merasa tidak nyaman dengan informasi baru yang diterimanya, sehingga muncul

keraguan terhadap pemahaman awal yang telah diterima sebelumnya (Pompian, 2006).

Dalam konteks psikologi, *cognitive* mencakup nilai, keyakinan, emosi, dan sikap. *Cognitive dissonance*, bisa dikatakan situasi ketidakseimbangan yang terjadi ketika terdapat persimpangan antara kognisi yang saling bertentangan (Khusna, 2021).

2.1.4 *Overconfidence bias*

Pompian (2006) mengatakan bahwa kepercayaan diri pada tingkat dasarnya adalah keyakinan yang tidak didasarkan pada penilaian, penalaran intuitif, dan kemampuan kognitif. Kecenderungan orang mengambil keputusan yang *overconfidence* dapat disebabkan ketika orang tersebut berhadapan dengan ketidakpastian. Percaya diri yang tinggi adalah karakteristik yang tak terbantahkan dalam manusia, termasuk dalam konteks investasi. Tingginya tingkat keyakinan diri pada seorang investor dapat mengakibatkan penilaian yang terlalu optimis terhadap akurasi informasi yang dimilikinya, melebihi realitas sebenarnya, dan mungkin mengabaikan informasi public (Utami & Kartini, 2016).

Pompian (2006) menyebutkan bahwa berbagai kesalahan sering terjadi akibat perilaku *overconfidence* yang terkait dengan investasi di pasar keuangan. Pertama, peningkatan jumlah transaksi yang dilakukan oleh investor disebabkan oleh keyakinannya memiliki pengetahuan khusus yang sebenarnya tidak dimilikinya, sehingga ia terlalu memandang tinggi kemampuannya untuk mengevaluasi suatu investasi. Kedua, penaksiran yang terlalu rendah terhadap risiko mengakibatkan kecenderungan mengabaikan risiko dan kurang melakukan diversifikasi pada portofolio investasinya.

2.1.5 *Herding bias*

Didalam pemikiran Keynes (1936) perilaku *herding* adalah kecenderungan perilaku yang sering terjadi di mana investor cenderung mengikuti langkah dan keputusan investasi mayoritas. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa dengan mengikuti investor lain, dapat mengurangi risiko yang dihadapi. (Kumar & Goyal, 2015) mengutarakan bahwa yang sering atau cenderung melakukan *herding bias* adalah investor individu.

Herding dapat dibagi menjadi *intentional herding* dan *unintentional herding*. *Intentional herding* dapat terjadi apabila investor sengaja mengabaikan informasi pribadi mereka untuk mengikuti tindakan investor lain, terutama saat informasi yang dapat diandalkan di pasar terbatas. Dalam situasi ini, mengikuti investor lain dianggap bukan sebagai respons dari analisis mandiri berdasarkan informasi yang tersedia. Sementara itu, *unintentional herding* terjadi ketika keputusan serupa diambil karena investor terpengaruh oleh kondisi dan informasi yang seragam. Baik *intentional* maupun *unintentional herding* berkaitan dengan ketidakpastian yang terkait dengan ketersediaan informasi (Bikhchandani & Sharma, 2001).

2.1.6 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu proses di mana seorang individu, khususnya seorang investor saham, mengambil keputusan terkait dengan investasinya. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti menetapkan tujuan, mencari berbagai alternatif instrumen investasi, dan mengevaluasi informasi yang terkait. Hampir semua bentuk investasi memiliki unsur ketidakpastian dan risiko. Faktor-faktor tersebut, bersama dengan tingkat pengembalian, memainkan peran penting dalam menentukan keputusan investasi. Definisi lain menurut Sutrisno (2012) keputusan investasi (*capital budgeting*) merujuk pada proses komprehensif pengambilan keputusan dan perencanaan yang terkait dengan alokasi dana yang akan dikeluarkan, dengan cakupan jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun atau periode yang bersifat panjang. Dasar keputusan investasi dipengaruhi oleh dua aspek yaitu risiko dan return (Tandelilin, 2010). Selain itu kekayaan juga merupakan salah satu faktor didalam mengambil keputusan investasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan untuk menyusun penelitian ini mengenai bias psikologi dalam pengambilan keputusan investasi. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan.

Afriani & Halmawati (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh cognitive dissonance bias, overconfidence bias, dan herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek

Indonesia)”. Variabel yang digunakan yaitu *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias* sebagai variabel bebas dan keputusan investasi sebagai variabel terikat. Sampel dalam riset ini terdiri dari mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sebanyak 133 kuesioner dikumpulkan, dinyatakan lengkap, dan kemudian diproses. Dengan menerapkan teknik regresi linier berganda, temuan menunjukkan bahwa *Cognitive dissonance bias* dan *Overconfidence Bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan *Herding bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan (Pradhana (2018) dengan judul “Pengaruh *financial literacy*, *cognitive bias*, dan *emotional bias* terhadap keputusan investasi (Studi pada investor galeri investasi Universitas Negeri Surabaya). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, bias kognitif, dan bias emosional terhadap keputusan investasi. Sebanyak 289 responden menjadi sampel penelitian, diwawancarai melalui kuesioner terperinci, dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *overtrust*, *ilusi kontrol*, bias penyesalan, dan *bias status quo* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, literasi keuangan, disonansi kognitif, dan *bias loss aversion* tidak terbukti memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi.

Setiawan *et al* (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias* dan *herding bias* dalam pengambilan keputusan investasi saham”. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel, yang mencakup seluruh anggota Investor Club UKSW. Dengan menerapkan teknik regresi linear berganda hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *cognitive dissonance bias* dan *herding bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan.

Khusna (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *confirmation bias*, *self attribution bias*, *overconfidence bias*, *cognitive bias*, dan *herding bias*

terhadap pengambilan keputusan investor pemula dalam investasi saham di masa pandemic covid-19". Variabel bebas yang digunakan yaitu *confirmation bias*, *self-attribution bias*, *overconfidence bias*, *cognitive dissonance bias*, *herding bias*, sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, partisipan yang diambil sebagai sampel adalah investor pemula selama periode Maret hingga Desember 2020. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling*. Sebanyak 161 kuesioner berhasil dikumpulkan, dan analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-attribution bias* dan *overconfidence bias* memiliki dampak positif yang signifikan. Namun, *confirmation bias*, *cognitive dissonance bias*, dan *herding bias* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syahputri (2023) yang berjudul "Pengaruh *financial literacy*, *herding bias*, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada investor gen z". Peningkatan jumlah investor pada periode ini didominasi oleh generasi Z, terutama mahasiswa, yang menjadikan pendapatan sebagai faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Sampel sebanyak 100 responden dipilih menggunakan metode *convenience sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup literasi keuangan, *herding bias*, dan pendapatan, sementara variabel dependen adalah keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *herding bias*, dan pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor Generasi Z FEB UNEJ.

Penelitian Ariska & Sugiyanto (2023) yang berjudul "Pengaruh *financial literacy*, *financial effeciacy*, *overconvidence*, *cognitive diassonance* dan *illusion of control* terhadap keputusan investasi pada investor di Surabaya" Variabel bebas yang digunakan *financial literacy*, *financial effeciacy*, *overconvidence*, *cognitive diassonance* dan *illusion of control* sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah keputusan investasi". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yang

menghasilkan jumlah sampel sebanyak 72 responden. Temuan dari penelitian ini menyajikan beberapa hasil *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. *Financial efficacy* juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. *Overconfidence*, *cognitive dissonance*, dan *illusion of control* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual sebagai konstruksi konsep digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti dan sebagai panduan untuk memperjelas variabel yang diamati (Sarie.f *et. al* 2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias*, *Herding Bias* sebagai variabel bebas dan untuk variabel terikatnya adalah keputusan investasi. Hubungan variabel tersebut digambarkan dalam kerangka konsep yang tersedia pada lampiran.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *cognitive dissonance bias* terhadap keputusan investasi

Cognitive dissonance bias adalah kecenderungan untuk merasa tidak konsisten dalam pengambilan keputusan ketika ada informasi baru yang bertentangan (Khusna, 2021). Ini terjadi ketika seseorang merasa tidak nyaman dengan informasi baru yang bertentangan dengan pemahaman awal mereka, sehingga menyebabkan keraguan terhadap pemahaman sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Seto (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 95,24% dari 21 investor individu yang terpengaruh oleh *bias disonansi kognitif* mengaku pernah mempertahankan investasi yang seharusnya mereka jual. Penelitian Purwanto (2020) dengan variabel *cognitive dissonance bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan kecenderungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bias disonansi kognitif menghasilkan perilaku pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional. Berdasarkan temuan penelitian dan pernyataan sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Cognitive dissonance bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember.

2.4.2 Pengaruh *overconfidence bias* terhadap keputusan investasi

Menurut Pompian (2006), kepercayaan diri pada dasarnya adalah keyakinan yang tidak bergantung pada evaluasi, penalaran intuitif, dan kemampuan kognitif. Tingginya tingkat keyakinan diri pada seorang investor dapat mengakibatkan penilaian yang terlalu optimis terhadap akurasi informasi yang dimilikinya, melebihi realitas sebenarnya, dan mungkin mengabaikan informasi public (Utami & Kartini, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradhana (2018) dan Rona & Sinarwati (2021) dengan variabel *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember.

2.4.3 Pengaruh *herding bias* terhadap keputusan investasi

Herding dapat dibagi menjadi *intentional herding* dan *unintentional herding*. *Intentional herding* dapat terjadi apabila investor sengaja mengabaikan informasi pribadi mereka untuk mengikuti tindakan investor lain, terutama saat informasi yang dapat diandalkan di pasar terbatas. Dalam situasi ini, mengikuti investor lain dianggap bukan sebagai respons dari analisis mandiri berdasarkan informasi yang tersedia (Bikhchandani & Sharma, 2001). Menurut penelitian yang dilakukan Syahputri (2023), dan Addinpujoartanto & Darmawan (2020) menyatakan bahwa *herding bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Herding bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Jember.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang bahwa perilaku manusia dapat diprediksi dan realitas sosial dapat dijelaskan secara obyektif dan terukur (Yusuf, 2013:58). Berdasarkan latar belakang masalahnya, karakteristik masalah yang diselidiki dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian eksplanatif. Penelitian jenis eksplanatif digunakan untuk menguji tiga variabel independen, yaitu *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias*, *Herding Bias*, serta variabel dependen, yaitu keputusan investasi. Selanjutnya, data akan dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua investor mahasiswa Universitas Jember yang tidak diketahui jumlahnya.

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian sebagai indikator yang mencerminkan dan menentukan sejauh mana kontribusi sampel terhadap kesimpulan penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik non probability sampling dengan menggunakan metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana awalnya sampel yang dipilih adalah satu atau dua, namun kemudian bertambah (Sugiono, 2017:145). Peneliti menggunakan *Snowball sampling* karena jumlah investor mahasiswa Universitas Jember tidak diketahui secara pasti, dan investor tidak selalu bersifat permanen. Rumus yang digunakan peneliti Cochran (Sugiyono, 2017:149) disajikan pada lampiran.

Tingkat keyakinan dalam penelitian 95% dimana nilai Z sebesar 1,96. Toleransi kesalahan yang diinginkan 10%. Sementara probabilitas kuesioner benar 50% dan ditolak yaitu $100\% - 50\% = 50\%$. Maka, berdasarkan rumus sampel yang diambil sebanyak:

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(0,5)}{0,1^2} \dots$$

Sehingga berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96,4 dibulatkan menjadi 97 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang digunakan adalah hasil dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan melalui kuisioner.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer diperoleh peneliti hasil jawaban langsung responden melalui kuisioner. Sedangkan data sekunder yang merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari buku situs resmi instansi dan studi pustaka.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yaitu dengan tidak memberikan kesempatan responden untuk berpendapat (Siregar, 2012:21). Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan google formulir agar waktu, biaya, dan wilayah dapat dijangkau dengan efisien. Kuesioner akan dibagikan dalam bentuk *link gform* kepada investor mahasiswa Universitas Jember melalui *whatsapp* dan juga melalui GI BEI FEB UNEJ sebagai salah satu tempat belajar investor muda di Universitas Jember. Adapun link gform yaitu <https://forms.gle/HGFrNPuagcyuPwy5A>

3.5 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel lain atau variabel bebas (Siregar, 2012:10). Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y).

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain (Siregar, 2012:10). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Cognitive Dissonance Bias* (X_1), *Overconfidence Bias* (X_2), dan *Herding Bias* (X_3).

3.6 Definisi oprasional variabel

Definisi operasional merujuk pada pengertian yang mengubah variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi sesuatu yang dapat diukur dalam konteks proses pengukuran variabel tersebut. Dengan definisi operasional, suatu konsep yang awalnya bersifat abstrak dapat diubah menjadi suatu bentuk yang dapat diukur (Ridha, 2017). Berdasarkan identifikasi variabel, maka definisi oprasional variabel sebagai berikut.

a. *Cognitive Dissonance Bias* (X_1)

Cognitive Dissonance adalah suatu keadaan ketika investor mahasiswa Universitas Jember mendapati sumber informasi baru yang kontradiktif dengan kognitif sebelumnya dan mengalami kegelisahan (Pompian, 2012). Menurut (Pompian, 2006) terdapat beberapa indikator *Cognitive Dissonance Bias*, yaitu:

- 1) Munculnya keraguan investor ketika ada informasi lain.
- 2) Abai terhadap informasi yang kontradiktif dengan keyakinan.

Investor muda Universitas Jember menghindari informasi yang melawan keputusan sebelumnya.

b. *Overconfidence Bias* (X_2)

Overconfidence Bias merupakan perilaku investor di Universitas Jember yang terlalu percaya diri dan cenderung melakukan tindakan secara berlebihan dalam berinvestasi. Indikator *Overconfidence Bias* menurut (Budiartha & Susanti, 2017) yaitu:

- 1) Ketepatan pemilihan investasi oleh investor muda di Universitas Jember
- 2) Investor muda di Universitas Jember percaya dengan kemampuan diri sendiri
- 3) Investor muda di Universitas Jember percaya pada pengetahuan yang dimiliki
- 4) keyakinan pemilihan investasi oleh investor muda di Universitas Jember.

c. *Herding Bias* (X_3).

Herding bias adalah kecenderungan perilaku investor muda di Universitas Jember untuk mengikuti investor lain dalam melakukan investasi tanpa melakukan analisis terlebih dahulu terdapat beberapa indikator *herding behavior* menurut (Pranyoto, et al., 2020), yaitu:

- 1) Keputusan investasi pada investor muda di Universitas Jember disebabkan oleh keputusan investor lain.
- 2) Keputusan investasi pada investor muda di Universitas Jember yang disebabkan oleh keputusan investor yang lebih ahli untuk membeli dan menjual instrumen investasi.
- 3) Investor muda di Universitas Jember bereaksi secara cepat terhadap keputusan investasi investor lain dengan mengikuti reaksi mereka.
- 4) Investor muda di Universitas Jember merasa tidak yakin untuk membuat keputusan investasi sendiri

d. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang diambil oleh investor Universitas Jember melibatkan pemahaman tentang keterkaitan antara return yang diharapkan dan risiko yang terkait dengan investasi, yang pada akhirnya mempengaruhi proses pengambilan keputusan (*decision making*). Tiga dasar yang mendasari keputusan investasi menurut (Tandelilin, 2017) antara lain:

1) Imbal hasil (return)

Dalam 1 tahun investor muda di Universitas Jember memiliki harapan untuk mendapatkan imbal hasil investasi lebih dari 3%.

2) Risiko (risk)

Dalam 1 tahun investor muda dari Universitas Jember berinvestasi apabila pertimbangan kerugian yang diterima kurang dari 3%.

3) Keseimbangan antara risiko dan imbal hasil yang diharapkan

Harapan yang sama terhadap imbal hasil dan risiko saat investor muda Universitas Jember berinvestasi.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, dan kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2017:93). Bobot yang berbeda diberikan pada setiap pilihan jawaban, dan total jawaban dari responden dihitung dengan mempertimbangkan bobot masing-masing (Sunyoto, 2011:67). Adapun lima tingkat preferensi jawaban disajikan pada lampiran.

3.8 Metode analisis data

3.8.1. Teknik Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, dapat dianggap sah atau valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur dengan tepat (Widoyoko, 2012:141). Uji validitas dilakukan dengan menerapkan korelasi Product Moment Pearson's, yang mengkorelasikan setiap pertanyaan dengan skor total. Hasil korelasi kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, signifikansi 0,05 atau 5%) = valid. Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$, signifikansi 0,05 atau 5%) = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai keandalan atau reliabilitas suatu instrumen, seperti kuesioner, yang akan digunakan dalam penelitian. Suatu pengukuran dikatakan reliabel jika, ketika objek atau fenomena yang sama diukur beberapa kali dengan instrumen yang sama, hasilnya konsisten atau seragam (Sugiyono, 2015:203). Pengujian dianggap memadai jika nilai reliabilitas, yang diukur dengan *Cronbach's Alpha*, melebihi angka 0,60, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik (Arikunto, 2006:154).

3.8.2. Uji Normalitas Data

Menurut Priyatno (2012:144), Uji normalitas dalam konteks model regresi dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidak. Model regresi dianggap baik jika data terdistribusi secara normal. Uji

normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

3.8.3. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (Sunyoto, 2011:9). Variabel bebas (independen) yaitu *cognitive dissonance bias* (X_1), *Overconvident Bias* (X_2), dan *Herding Bias* (X_3) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu keputusan investasi (Y). Model persamaan regresi linier berganda menurut (Paramita *et al.*, 2021), disajikan pada lampiran.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah model tersebut merupakan *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*, yang berarti model tersebut merupakan estimator linier terbaik dan tidak bias, atau sebaliknya (Gujarati dan Porter, 2015:402). Dalam penelitian ini Uji Asumsi Klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik mengenai multikolinieritas dapat diterapkan pada analisis regresi berganda yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Pada uji ini, tingkat asosiasi atau keterkaitan antar variabel bebas diukur melalui koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance (TOL)*. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai $VIF \geq 10$ dan $Tolerance \leq 0,1$ maka terjadi multikolinearitas (Sunyoto, 2011:79).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah varians residual pada berbagai observasi sama atau tidak. Jika varians residual tersebut seragam, disebut homoskedastisitas sementara jika variansnya bervariasi, disebut terjadi heteroskedastisitas. Dalam konteks regresi, sebuah persamaan regresi dianggap baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas (Sunyoto, 2011:82). Heteroskedastisitas

dapat terjadi jika titik-titik pada *scatterplot* mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.

3.8.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2), atau sering disebut sebagai *r square*, digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi mendekati nol, itu menunjukkan bahwa kemampuan model untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, itu menandakan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat. (Sugiyono, 2017:320).

3.8.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t*. Menurut Ghozali (2018:78), Uji beda *t*-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5%. Menentukan kriteria pengujian hipotesis dapat dilihat dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi kepada mahasiswa Universitas Jember.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi kepada mahasiswa Universitas Jember.

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Tujuan dari kerangka pemecahan masalah adalah untuk mengatasi atau menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil dalam menyelesaikan suatu masalah penelitian. Kerangka ini merincikan proses pemecahan masalah dari tahap awal hingga tahap akhir dalam penelitian. Selengkapnya kerangka pemecahan masalah akan disajikan dalam lampiran.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Jember

Universitas Jember, atau yang biasa disebut Unej, merupakan sebuah institusi pendidikan negeri terakreditasi A yang terletak di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Didirikan pada tanggal 9 November 1964 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 151 Tahun 1964. Pada saat awal berdirinya, Universitas Jember dikenal dengan nama Universitas Negeri Djember (Uned) dan memiliki lima fakultas. Seiring berjalannya waktu, Unej mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan dibukanya berbagai fakultas dan program studi baru. Saat ini, Unej telah berkembang pesat dan telah memiliki Program Pascasarjana serta 15 fakultas yang beragam. Mahasiswa Universitas Jember saat ini terhitung kurang lebih 41.244 mahasiswa aktif dari berbagai jurusan. Dengan didukung tenaga pendidik berjumlah 1055 yang berkompeten dan berdedikasi tinggi, dalam menunjang pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Selain itu, Unej juga aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan dan penelitian, baik domestik maupun internasional, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan.

4.1.1 Investor Muda Universitas Jember

Orang-orang yang terlibat dalam aktivitas investasi sering disebut sebagai investor. Secara umum, investor dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni investor perseorangan (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor perseorangan terdiri dari orang-orang yang melakukan investasi secara individu. Sedangkan investor institusional adalah Lembaga yang melakukan aktivitas investasi (Tandelilin, 2010). Investor muda mahasiswa Universitas Jember termasuk dalam investor individual itu sendiri, dimana investor muda terdiri dari generasi *millennial* dan generasi *Z*.

Investor yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Jember yang berusia 17 – 24 tahun yang pernah berinvestasi. Minimal 17 tahun karena investor wajib memiliki KTP untuk membuat rekening dana nasabah mereka.

4.2 Deskripsi Statistik Data

4.2.1 Deskripsi karakteristik responden

Dalam penelitian ini responden berjumlah 100 responden. Responden dalam penelitian ini diambil dari sampel investor mahasiswa Universitas Jember yang pernah melakukan transaksi jual beli instrument investasi minimal satu kali, dan diambil berdasarkan usia, jenis kelamin, program studi, sumber pendapatan, lama memulai investasi, frekuensi transaksi investasi, instrument investasi.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia tergambar dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
16-18 tahun	1	1
19-21 tahun	64	64
22-24 tahun	35	35
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, responden mahasiswa Universitas Jember terbanyak berusia 19-21 tahun, dengan persentase 64%. Sedangkan, kedua terbanyak berusia 22-24 tahun, dengan persentase 35%. Usia tersebut merupakan usia muda yang dianggap produktif dan penuh semangat, sesuai dengan kriteria penelitian ini.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tergambar dalam Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	52	52
Perempuan	48	48
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2, presentase tertinggi dimiliki oleh laki-laki dengan selisih yang tidak terlalu besar dibandingkan perempuan. Laki-laki dianggap lebih berani dalam mengambil risiko dibandingkan perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
S1 Manajemen	53	53
S1 Akuntansi	20	20
S1 Ekonomi Pembangunan	13	13
S1 Ekonomi Syariah	3	3
S1 Pendidikan Ekonomi	1	1
S1 Teknik Kimia	1	1
S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1
S1 Teknik Kontruksi Perkapalan	1	1
S1 Kesejahteraan Sosial	1	1
S1 Ilmu Hukum	1	1
S1 Teknologi Informasi	1	1
S1 Pendidikan Biologi	1	1
D3 Akuntansi	2	2
D3 Administrasi Keuangan	1	1
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 responden dari beberapa program studi di Universitas Jember paling banyak berasal dari S1 Manajemen, dengan presentase 53%. S1 Akuntansi menempati posisi kedua dengan presentase 20%, diikuti oleh S1 Ekonomi Pembangunan 13%. Hal ini dikarenakan mata kuliah ekonomi dan investasi didapat secara langsung di prodi tersebut dan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, sehingga probabilitas responden dalam prodi tersebut besar.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Orang Tua	74	74
Bea Siswa	17	17
Bisnis	3	3
Bekerja	5	5
Lainnya	1	1
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 berdasarkan hasil responden diatas sumber pendapatan sebagian besar berasal dari orang tua. Sumber pendapatan yang dimaksud adalah uang yang diperoleh, baik dari gaji ataupun uang saku. Karena responden mayoritas merupakan mahasiswa, mereka masih sangat bergantung pada dukungan keuangan dari orangtua mereka. Ada juga beberapa responden yang memiliki lebih dari dua sumber pendapatan.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi

Lama Berinvestasi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
< 1 tahun	26	26
1 - 2 tahun	42	42
>2 - 3 tahun	23	23
>3 tahun	9	9
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 mayoritas investor mahasiswa Universitas Jember telah memulai investasi selama 1-2 tahun, dengan presentase sebesar 42%. Mereka termasuk kategori investor pemula yang pengalamannya masih tergolong baru. Ini berarti kebanyakan dari mereka mulai mengenal investasi ketika memasuki masa perkuliahan, di mana mereka mendapatkan pengetahuan investasi lebih banyak dibandingkan saat masih bersekolah.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Transaksi Investasi

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Transaksi Investasi

Frekuensi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1-5 Kali	64	64
6-10 Kali	22	22
11 – 15 Kali	4	4
>15 Kali	10	10
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 mayoritas transaksi dilakukan sebanyak 1-5 kali, dengan presentase mencapai 64%. Angka ini masih dianggap rendah atau jarang, mungkin karena investor mahasiswa masih memprioritaskan pendidikan mereka. Dari pola transaksi tersebut dan mayoritas lama investasi yang dilakukan 1-2 tahun, karakter investasi dari investor mahasiswa Universitas Jember cenderung berada dalam jangka menengah atau jangka panjang.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Instrumen Investasi

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Instrumen Investasi

Instrumen Investasi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Saham	70	70
Obligasi	1	1
Reksadana	18	18
Emas	11	11
Total	100	100

Sumber data: Lampiran 8 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 satu orang dapat memilih satu instrumen investasi yang paling sering digunakan dan menjadi pilihan utama instrument investasi mereka. Sebagian besar investor mahasiswa Universitas Jember memilih saham sebagai alat investasi utama, mencapai presentase 70%. Jenis instrumen investasi ini populer di kalangan anak muda karena dianggap menantang, harga relatif terjangkau, dan memiliki banyak pilihan.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini mencerminkan cara peserta merespons indikator yang diajukan dalam kuesioner menggunakan skala Likert, di mana nilai 5 diberikan untuk "selalu"(SL), 4 untuk "sering"(SR), 3 untuk "kadang-kadang"(KK), 2 untuk "hampir tidak pernah" (HT), dan 1 untuk "tidak pernah"(TP). Penilaian peserta pada setiap pernyataan dalam kuesioner membantu dalam memahami respons mereka terhadap variabel penelitian serta menemukan pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian.

a. Deskripsi Variabel *Cognitive Dissonance Bias*

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Cognitive Dissonance Bias (X1)

Indikator	Frekuensi										Total	Modus	Mean
	SL	%	SR	%	KK	%	HT	%	TP	%			
X _{1.1}	19	19%	59	59%	21	21%	1	1%	0	0%	100	4	3.96
X _{1.2}	24	24%	54	54%	22	22%	0	0%	0	0%	100	4	4.02
Mean													3.99

Sumber: Lampiran 7 (Data Primer Diolah)

Tabel 4.8 diukur dengan dua indikator X_{1.1} dan X_{1.2} menunjukkan bahwa mayoritas hasil responden cenderung “sering” dengan variabel *cognitive dissonance bias*. Modus tertinggi dari setiap indikator adalah 4 dan rata-rata *mean* 3,99 dari total keseluruhan jawaban, menunjukkan hasil skor tingkat sering (SR) mendominasi penelitian. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa responden sering mendapatkan keraguan yang muncul ketika ada informasi lain, serta responden sering mengabaikan informasi yang kontradiktif dengan keyakinan dalam memutuskan investasi.

b. Deskripsi Variabel *Overconfidence Bias*

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Overconfidence Bias (X2)

Indikator	Frekuensi										Total	Modus	Mean
	SL	%	SR	%	KK	%	HT	%	TP	%			
X _{2.1}	27	27%	46	46%	23	23%	4	4%	0	0%	100	4	3.96
X _{2.2}	23	23%	50	50%	24	24%	3	3%	0	0%	100	4	3.9
X _{2.3}	15	15%	49	49%	30	30%	5	5%	1	1%	100	4	3.72
X _{2.4}	26	26%	52	52%	19	19%	3	3%	0	0%	100	4	4
Mean													3.905

Sumber: Lampiran 7 (Data Primer Diolah)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel *overconfidence bias* dengan kriteria yang tinggi, dengan total rata-rata mean sebesar 3,905. Rata-rata nilai mean setiap indikator mendekati 4. Indikator ke-4 memperoleh nilai tertinggi, yang menyatakan "Saya merasa yakin atas pilihan instrumen investasi saya". Sementara itu, indikator dengan mean terendah adalah indikator ke-3 yang menyatakan "Saya sangat percaya pada pengetahuan yang dimiliki". Untuk dua indikator sisanya, memiliki selisih yang tidak signifikan dengan indikator mean tertinggi. Dapat disimpulkan bahwa investor mahasiswa Universitas Jember menganggap dirinya memiliki kapasitas yang lebih dan terlalu percaya diri dalam melakukan keputusan investasi.

c. Deskripsi Variabel *Herding Bias*

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Herding Bias (X3)

Indikator	Frekuensi										Total	Modus	Mean
	SL	%	SR	%	KK	%	HT	%	TP	%			
X3.1	2	2%	6	6%	22	22%	46	46%	24	24%	100	2	2.16
X3.2	1	1%	30	30%	41	41%	24	24%	4	4%	100	3	3
X3.3	5	5%	12	12%	30	30%	31	31%	22	22%	100	2	2.47
X3.4	2	2%	13	13%	32	32%	35	35%	18	18%	100	2	2.46
Mean													2.52

Sumber: Lampiran 7 (Data Primer Diolah)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung kadang-kadang atau hampir tidak pernah mengalami variabel *herding bias*. Modus tertinggi pada masing-masing indikator didominasi dengan nilai 2, dengan nilai mean keseluruhan sebesar 2.52. Mean tertinggi terdapat pada pernyataan kedua dengan rata-rata 3, dan mayoritas menjawab kadang-kadang sebesar 41%. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden kadang-kadang membeli atau menjual instrument investasi sesuai keputusan investor yang lebih ahli. Mean terendah ditemukan pada pernyataan pertama dengan rata-rata 2.16, dan mayoritas menjawab hampir tidak pernah sebesar 46%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas

responden hampir tidak pernah memilih investasi dengan mengikuti investor lain tanpa melakukan analisis terlebih dahulu.

d. Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Keputusan Investai (Y)

Indikator	Frekuensi										Total	Modus	Mean	
	SL	%	SR	%	KK	%	HT	%	TP	%				
Y ₁	31	31%	43	43%	23	23%	3	3%	0	0%	100	4	4	
Y ₂	21	21%	47	47%	31	31%	1	1%	0	0%	100	4	3.88	
Y ₃	19	19%	41	41%	33	33%	6	6%	1	1%	100	4	3.71	
Mean														3.87

Sumber: Lampiran 7 (Data Primer Diolah)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian tinggi terhadap variabel keputusan investasi, dengan total rata-rata mean sebesar 3.87 dan modus 4. Nilai tertinggi terdapat pada indikator ke-1 dengan nilai 4, yang menyatakan "Saya berinvestasi apabila instrumen memiliki potensi keuntungan lebih dari 3% dalam 1 tahun". Sementara itu, indikator ke-3 mendapat nilai terendah sebesar 3.71 dengan pernyataan "Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi". Dapat disimpulkan bahwa perilaku investor cenderung mengutamakan *return* tinggi, risiko rendah, dan mencari keseimbangan antara risiko dan keuntungan yang diharapkan.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Keberhasilan instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur dengan akurat variabel yang ingin diukur (Widoyoko, 2012:141). Berikut hasil dari pengujian validitas disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig.	Ket.
<i>Cognitive Dissonance Bias</i>	X _{1.1}	0.195	0.847	0.000	Valid
	X _{1.2}	0.195	0.855	0.000	Valid
<i>Overconfidence Bias</i>	X _{2.1}	0.195	0.767	0.000	Valid
	X _{2.2}	0.195	0.792	0.000	Valid
	X _{2.3}	0.195	0.819	0.000	Valid
	X _{2.4}	0.195	0.819	0.000	Valid
<i>Herding Bias</i>	X _{3.1}	0.195	0.738	0.000	Valid
	X _{3.2}	0.195	0.799	0.000	Valid
	X _{3.3}	0.195	0.822	0.000	Valid
	X _{3.4}	0.195	0.751	0.000	Valid
Keputusan Investasi	Y ₁	0.195	0.843	0.000	Valid
	Y ₂	0.195	0.772	0.000	Valid
	Y ₃	0.195	0.816	0.000	Valid

Sumber: Lampiran 9 (Data Primer Diolah)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap setiap indikator variabel *cognitive dissonance bias* (X₁), *overconfidence bias* (X₁), *herding bias* (X₃), dan keputusan investasi (Y) menunjukkan nilai r hitung > nilai r tabel, dengan tingkat signifikansi < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dianggap valid. Oleh karena itu, pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini menggunakan metode *cronbach alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0.60. Hasil pengolahan data uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Realiabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	α Ketetapan	Hasil Uji
1.	<i>Cognitive Dissonance bias</i>	0.618	0.60	Reliabel
2.	<i>Overconfidence bias</i>	0.811	0.60	Reliabel
3.	<i>Herding bias</i>	0.779	0.60	Reliabel
4.	Keputusan Investasi	0.738	0.60	Reliabel

Sumber: Lampiran 10 (Data Primer Diolah)

Tabel 4.13 di uji menggunakan *software* SPSS menunjukkan bahwa nilai semua variabel *cognitive dissonance bias* (X_1), *overconfidence bias* (X_2), *herding bias* (X_3), dan keputusan investasi (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$, maka semua kuesioner dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data.

4.3.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test Kolmogorov-Sirmov* dengan taraf signifikan 0.05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 . Hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Data

N	Nilai <i>Kolmogorov Sirmov Test</i>	Sig.	Ket.
100	0.196	0.05	Terdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 11 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.14 terlihat bahwa hasil Nilai *Kolmogorov Sirmov Test* sebesar $0.196 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan didalam penelitian ini bertisdribusi normal.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linier berganda untuk pengolahan data, langkah-langkah tertentu dijalankan untuk menemukan korelasi antara variabel independen dan dependen. Hasil dari pemrosesan data menggunakan perangkat lunak SPSS menghasilkan rangkuman sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	3.626	1.983	0.050
<i>Cognitive dissonance bias</i> (X_1)	0.407	2.554	0.012
<i>Overconfidence bias</i> (X_2)	0.281	3.838	0.000
<i>Herding bias</i> (X_3)	0.035	0.581	0.563

Sumber: Lampiran 12 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15 didapat model regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *cognitive dissonance bias* (X_1), *overconfidence bias* (X_2), *herding bias* (X_3) terhadap variabel keputusan investasi (Y):

$$Y = 3.626 + 0.407X_{1i} + 0.281 X_{2i} + 0.035 X_{3i} + e_i$$

a. Nilai konstanta

Pada persamaan diatas menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 3.626 bernilai positif dapat diartikan apabila nilai variabel independen dianggap tidak ada atau 0, maka variabel keputusan investasi sama dengan 3.626.

b. *Cognitive Dissonance Bias* (X_1)

Nilai koefisien dari variabel *cognitive dissonance bias* bernilai positif sebesar 0.407 artinya jika *cognitive dissonance bias* meningkat atau setiap penambahan satu skor dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel keputusan investasi meningkat sebesar 0.407.

c. *Overconfidence Bias* (X_2)

Nilai koefisien dari variabel *overconfidence bias* bernilai positif sebesar 0.281 artinya jika *overconfidence bias* meningkat atau setiap penambahan satu skor dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel keputusan investasi meningkat sebesar 0.281.

d. *Herding Bias* (X_3)

Nilai koefisien dari variabel *herding bias* bernilai positif sebesar 0.035 artinya jika *herding bias* meningkat atau setiap penambahan satu skor dengan asumsi variabel lain tetap maka variabel keputusan investasi meningkat sebesar 0.035.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya korelasi antara variabel independen. Hasil pengujian menyatakan tidak adanya multikolinieritas jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1. Rincian hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat ditemukan dalam Tabel 4.16 di bawah ini

Tabel 4. 16 Hasil Uji multikolinieritas

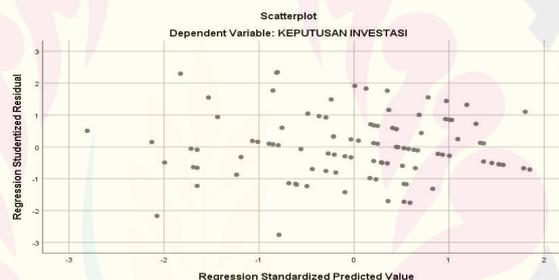
No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	<i>Cognitive dissonance bias</i> (X_1)	0.983	1.018	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	<i>Overconfidence bias</i> (X_2)	0.960	1.041	Tidak terjadi multikolinieritas
3.	<i>Herding bias</i> (X_3)	0.967	1.034	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Lampiran 13 (Data Primer Diolah)

Dari informasi yang terdapat pada Tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan tidak ada kejadian multikolinieritas. Hal ini disebabkan karena nilai tolerance setiap variabel > 0.1 dan nilai $VIF < 10$.

b. Uji Heterokedastisitas

Model regresi optimal ketika data homoskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas. Hasilnya terlihat dalam gambar berikut:

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Lampiran 14 (Data Primer Diolah)

Dari gambar 4.1, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi berdasarkan scatterplot karena tidak ada pola yang jelas, tidak ada penumpukan atau fluktuasi yang signifikan, dan titik-titik berada di bawah nol pada sumbu Y.

4.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan nilai adjusted R square dalam penelitian ini. Hasilnya terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.444 ^a	0.198	0.172	1.80043

Sumber: Lampiran 15 (Data Primer Diolah)

Adjusted R square sebesar 0.172 mengindikasikan bahwa 17.2% variasi dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias*. Sisanya, yaitu sebesar 82.8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti *confirmation bias*, *self attribution bias* dan sebagainya.

4.3.6 Uji Hipotesis

Uji parsial (uji t) menggunakan SPSS v.25 untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan didasarkan pada signifikansi ($p < 0.05$) atau jika nilai t hitung $>$ t tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan pengaruh parsial antar variabel. Hasilnya terdapat dalam Tabel 4.18 di bawah;

Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig.	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil Uji
<i>Cognitive dissonance bias</i>	0.012	2.554	1.985	H_0 Ditolak
<i>Overconfidence bias</i>	0.000	3.838	1.985	H_0 Ditolak
<i>Herding bias</i>	0.563	0.581	1.985	H_0 Diterima

Sumber: Lampiran 16 (Data Primer Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui hasil sebagai berikut:

a. *Cognitive Dissonance Bias* terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t, menunjukkan variabel *cognitive dissonance bias* terhadap keputusan investasi memperoleh nilai signifikansi $0.012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.554 > 1.985$), maka H_0 Ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *cognitive dissonance bias* berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

b. *Overconfidence Bias* terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t, menunjukkan variabel *overconfidence bias* terhadap keputusan investasi memperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.838 > 1.985$), maka H_0 Ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *overconfidence bias* berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

c. *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji t, menunjukkan variabel *herding bias* terhadap keputusan investasi memperoleh nilai signifikansi $0.563 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.581 < 1.985$), maka H_0 Diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *herding bias* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias* terhadap Keputusan Investasi

Penilaian variabel *cognitive dissonance bias* dalam penelitian ini, diukur menggunakan dua indikator yang mendapat respon positif dari responden. Hasil penelitian menunjukkan 59% mayoritas responden menjawab sering mengalami keraguan ketika ada informasi lain dalam berinvestasi, dan pada indikator kedua, sebagian besar sebanyak 54% responden sering mengabaikan informasi yang kontradiktif dengan keyakinan. Dari kedua penilaian berdasarkan indikator tersebut, dapat disimpulkan tindakan *cognitive dissonance bias* masih sering dilakukan oleh investor mahasiswa Universitas Jember. Tindakan ini terjadi ketika terdapat persimpangan antara kognisi yang saling bertentangan (Khusna, 2021).

Mengacu pada hasil analisis, menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Berdasarkan pada hasil uji t, nilai signifikansi sebesar 0.012 kurang dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.554 > 1.985$) sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. Dan hasil koefisien regresi bernilai positif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *cognitive dissonance bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi investor mahasiswa Universitas Jember. Dapat diartikan jika terjadi peningkatan perilaku *cognitive dissonance bias* maka dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Akibatnya, investor merasa tidak nyaman ketika informasi baru bertentangan dengan yang mereka percayai sebelumnya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian dari Seto (2017) menunjukkan bahwa sebanyak 95,24% dari 21 investor individu yang terpengaruh oleh *Cognitive dissonance bias* mengaku pernah mempertahankan investasi yang seharusnya mereka jual. Dan diperkuat hasil penelitian Purwanto (2020) dengan variabel *Cognitive dissonance bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Mayoritas responden, dengan karakteristik usia 19-24 tahun, dianggap sebagai investor muda yang masih memiliki pengalaman investasi yang terbatas. Mereka sedang di fase mengenal dan membiasakan diri dengan fluktuasi pasar. Investor muda cenderung eksperimental, suka mencoba-coba dan sering mengandalkan intuisi dalam pengambilan keputusan namun intuisi belum terasah dengan baik, yang dapat mengurangi rasionalitasnya. Ketika mereka dihadapkan dengan informasi baru yang bertentangan, keraguanpun muncul. Selain itu, mayoritas responden cenderung berinvestasi di saham, yang cenderung cocok dengan profil investor muda. Di era digital saat ini, banyak investor muda, termasuk mahasiswa Universitas Jember, memanfaatkan media digital untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Ketersediaan informasi baru yang melimpah dan akses yang mudah dapat berdampak pada penerimaan *cognitive*, sehingga menjadi salah satu faktor yang memicu terjadinya *cognitive dissonance bias* investor mahasiswa Universitas Jember. Terkadang, hal ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional, terutama jika mereka mengabaikan fakta dan analisis informasi (Budiarto & Susanti, 2017).

Hasil penelitian membuktikan adanya *prospect theory* yang menjadi salah satu elemen kunci dari *behavioral finance theory*, dinyatakan bahwa individu tidak selalu berperilaku secara rasional ketika menghadapi risiko dan ketidakpastian. Ini disebabkan oleh adanya bias yang terus menerus dipicu oleh faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan individu, seperti yang dijelaskan oleh (Ricciardi & Simon, 2000). Prilaku *cognitive dissonance bias* dilakukan investor dengan tujuan menghindari kerugian. Namun jika terjadi kesalahan fakta, ketidak tepatan informasi, tidak melakukan analisis dengan cermat, harapan keuntungan akan berubah menjadi kerugian untuk investor. Diharapkan investor muda lebih bijak dalam mengelola emosi kognitif, memperkuat pengetahuan serta pengalaman dan tidak terburu-buru dalam setiap pengambilan keputusan.

4.4.2 Pengaruh *Overconfidence Bias* terhadap Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini pengukuran variabel *overconfidence bias* berisikan empat indikator yang mendapatkan respon positif dari responden. Hasil

penelitian menunjukkan 46% mayoritas responden sering merasa tepat memilih jenis investasi. Dilihat lebih lanjut 50% mayoritas responden sering merasa sangat percaya dengan kemampuan diri sendiri, serta 49% mayoritas responden sering merasa sangat percaya dengan pengetahuan diri sendiri, dan sebanyak 52% mayoritas responden sering merasa yakin atas pilihan instrument investasinya. Artinya tingginya tingkat keyakinan diri dalam berinvestasi investor mahasiswa sering dialami. Dengan tingkat kepercayaan diri yang berlebihan bisa mengakibatkan sikap terlalu optimis terhadap penilaian akurasi informasi yang dimiliki, melebihi realitas sebenarnya dan mungkin mengabaikan informasi publik (Utami & Kartini, 2016).

Perolehan hasil uji t, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.838 > 1.985$), maka H_0 Ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi investor muda mahasiswa Universitas Jember. Jika semakin tinggi peningkatan *overconfidence bias* maka semakin tinggi pula keinginan untuk mengambil keputusan investasi. Investor mahasiswa Universitas Jember cenderung menaksir terlalu tinggi terhadap pengetahuan yang dimiliki. Hal ini dapat meningkatkan ambisi investor muda dan keinginan berlebih dalam mendapatkan keuntungan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rona & Sinarwati (2021) dengan variabel *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, diperkuat hasil penelitian khusna (2021), dan Pradhana (2018) dengan hasil yang sama.

Jiwa muda investor, rata-rata usia 19-24 tahun memiliki karakteristik keberanian yang kuat dan keyakinan tinggi. Mayoritas responden sebanyak 70% memilih instrumen dengan resiko cukup tinggi yaitu saham, sangat cocok dengan karakter investor *high risk*. Investor muda mahasiswa sedang berada di fase keinginan kuat untuk mencoba hal baru, mengasah diri dan berani mengambil resiko. Sebagai contoh, dengan tingginya antusiasme pendaftar organisasi kelompok studi pasar modal yang sangat banyak disetiap tahunnya. Tergabungnya mahasiswa kedalam kelompok studi tersebut yang prosesnya masuk melalui persaingan seleksi yang ketat, memungkinkan bisa mendorong taksiran

pengetahuan yang tinggi dibandingkan investor sebayanya. Namun, hal ini juga dapat menyebabkan kecenderungan dan melakukan kekeliruan dalam mengambil informasi untuk keputusan investasi akibat faktor psikologis. Faktor psikologis bahkan dianggap dapat memicu kehilangan kendali diri seorang investor, yang tercermin dalam sikap menjadi pesimis atau bahkan terlalu percaya diri (Nofsinger, 2010).

Hasil penelitian sesuai dengan *prospect theory*, (Kahneman & Tversky, 1979) menafsirkan perilaku manusia sebagai sesuatu yang unik dan bertentangan dalam proses pengambilan keputusan, yang tidak selalu mengikuti jalur rasional. Menurut para ahli, dampak psikologis memiliki implikasi penting terhadap keputusan investasi, menunjukkan peralihan dari pendekatan yang semula berfokus pada analisis dan prospek menuju pengaruh yang lebih besar dari faktor-faktor psikologis.

4.4.3 Pengaruh *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *herding bias* diukur menggunakan empat indikator. Penilaian terhadap indikator mendapat respon nilai rendah dari responden, hasil ini berbeda dengan dua variabel sebelumnya. Hasil penelitian melihat mayoritas responden menyatakan hampir tidak pernah memilih instrument investasi dengan mengikuti investor lain tanpa analisis terlebih dahulu sebanyak 46%. Kemudian sebanyak 41% mayoritas responden kadang-kadang membeli atau menjual instrument investasi sesuai keputusan investor yang lebih ahli. Dilihat lebih lanjut sebanyak 31% menjawab hampir tidak pernah dan 30% menjawab kadang-kadang dalam melakukan tindakan yang sama ketika terjadi *panic buy/selling*. Indikator terakhir menunjukkan 35% responden merasa tidak yakin atas pilihan instrumen investasi. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas investor muda mahasiswa Universitas Jember hampir tidak pernah melakukan instrumen *herding bias*. Menurut Wira (2021:135) *herding bias* terjadi ketika pengaruh informasi eksternal lebih dominan daripada informasi pribadi individu dalam menentukan keputusan investasi. Namun investor mahasiswa Universitas Jember lebih dominan memiliki kecenderungan percaya akan informasi pribadi individu dengan melakukan analisis, menerima, dan memperhatikan informasi

fundamental sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual instrumen investasi.

Hasil analisis uji t menunjukkan dipotesis ketiga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar $0.563 > 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.581 > 1.985$). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *herding bias* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh *herding bias* dalam pengambilan keputusan investasi investor muda mahasiswa Universitas Jember. Investor muda lebih percaya kepada kapasitas dirinya dalam berinvestasi dan cenderung tidak ikut-ikutan keputusan investor lain. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan temuan penelitian dari Syahputri (2023), dan Addinpujoartanto & Darmawan (2020) menyatakan bahwa *herding bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun penelitian ini sejalan dengan temuan hasil penelitian Khusna (2021) yang menyatakan *herding bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan diperkuat dengan penelitian Mahadevi & Asandimitra (2021), dan Setiawan *et al* (2018) dengan hasil yang sama.

Melihat kebiasaan investor muda saat ini, terlihat bahwa mereka cenderung menyerap banyak informasi dari media sosial dan memanfaatkan kemudahan akses untuk belajar investasi. Sekarang, tidak jarang kita melihat edukasi yang menekankan bahwa mengikuti arus massa (*herding bias*) tidaklah menguntungkan. Praktik mengikuti tren dari investor eksternal dapat berpotensi merugikan karena kurangnya pertimbangan rasional. Oleh karena itu, investor muda saat ini lebih berhati-hati dan cenderung menghindari *herding bias*. Fenomena ini juga tercermin di kalangan mahasiswa Universitas Jember, di mana mereka lebih sensitif terhadap hal ini dan mampu menghindari jebakan dari *herding bias*.

Mayoritas responden, sebanyak 70%, memilih instrumen saham sebagai pilihan utama. Instrumen saham menjadi yang paling diminati di kalangan investor muda. Dalam rentang usia 19-24 tahun, yang merupakan rentang usia dominan, semangat belajar investor muda terpacu. Terdapat pula banyak

influencer saham yang muncul dengan berbagai rekomendasinya. Namun, *influencer* masa kini lebih menekankan kepada investor muda agar tidak terpengaruh oleh tren. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa investor muda, khususnya mahasiswa Universitas Jember, telah menunjukkan perilaku yang rasional dengan tidak terpengaruh oleh kebisingan pasar dan tidak mengikuti keputusan investor lain.

Hasil penelitian ini masih tidak sejalan dengan *prospect theory* yang menegaskan bahwa aspek psikologis memiliki pengaruh besar dalam keputusan investasi, terutama terkait dengan adanya keterikatan rasional di mana investor mengambil keputusan secara tidak rasional. Salah satu contohnya adalah ketika investor mengikuti keputusan yang diberikan oleh pihak eksternal (Manurung, 2012). Dengan pengetahuan yang memadai dan analisis yang teliti, kecenderungan untuk membuat keputusan investasi yang bias dapat diminimalisir. Investor muda mahasiswa Universitas Jember dapat memanfaatkan program pelatihan analisis yang diselenggarakan selama acara tahunan SPM (Sekolah Pasar Modal), untuk dapat menghindari dampak negatif dari perilaku *bias* dan terjadi kerugian.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Meskipun prosedur ilmiah sudah diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian masih mempunyai keterbatasan yang diharapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya guna lebih baik. Berikut keterbatasan penelitian yang ada:

- a. Investor mahasiswa Universitas Jember yang tidak diketahui jumlah pastinya dan bersifat tidak tetap.
- b. Didalam proses pengumpulan data, memakan waktu yang cukup lama untuk mencari responden yang sesuai kriteria sehingga waktu dalam pengelolaan data terhambat.
- c. Terbatasnya investor mahasiswa yang berada di luar fakultas ekonomi dan bisnis, sehingga mayoritas responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

5.1.1 Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *cognitive dissonance bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada investor mahasiswa Universitas Jember. Artinya investor sering merasakan keraguan ketika ada sentimen yang bertentangan dari pemahaman awal dalam berinvestasi. Semakin tingginya tingkat *cognitive dissonance bias* yang dimiliki oleh investor, semakin tinggi pula memengaruhi keputusan investasi. Sehingga hipotesis pertama diterima.

5.1.2 Pengaruh *Overconfidence Bias* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada investor muda mahasiswa Universitas Jember. Artinya investor mahasiswa Universitas Jember merasa atau memiliki taksiran yang terlalu tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam berinvestasi, sehingga sering mengabaikan realitas yang ada. Semakin tinggi tingkat *overconfidence bias* yang dimiliki oleh investor, semakin tinggi memengaruhi keputusan investasi. Sehingga hipotesis kedua diterima.

5.1.3 Pengaruh *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *herding bias* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor mahasiswa Universitas Jember. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh *herding bias* dalam pengambilan keputusan investasi investor muda mahasiswa Universitas Jember. Investor mahasiswa Universitas Jember jarang berperilaku ikut-ikutan atau membuat keputusan mengikuti investor lain dalam berinvestasi, investor muda sadar akan dampak negatif perilaku tersebut. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran sebagai bahan evaluasi yang bisa diberikan yaitu:

5.2.1 Bagi Akademisi

Diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel lain dalam bias psikologis yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *confirmation bias*, *self-attribution bias* dan sebagainya sesuai dengan *theory*. Disarankan pula memperluas cakupan penelitian menjadi perkota atau perkabupaten.

5.2.2 Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini sebagai pemahaman baru mengenai variabel yang diteliti, sehingga investor lebih bisa berhati-hati dalam mengelola emosi atau bias yang bisa terjadi, tidak sembrono dalam berinvestasi. Guna menghindari keputusan yang tidak tepat, dan menghasilkan *return* sesuai harapan.

5.2.3 Bagi GI BEI FEB UNIVERSITAS JEMBER

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi gambaran kondisi investor muda yang ada di Universitas Jember terkhusus mengenai bias Psikologis. Sehingga bisa memberikan kegiatan atau program kerja untuk mengedukasi investor mahasiswa agar terhindar dari bias psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh *Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, dan Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(3), 175-187.
- Ady, S. U., Tyas, A. M., Farida, I., & Gunawan, A. W. (2020). *Immediate and Expected Emotions Toward Stock Returns Through Overconfidence and Cognitive Dissonance: The Study of Indonesian Investor Behavior*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(3), 1140-1165.
- Afriani, D., & Halmawati. (2019, November). Pengaruh *Cognitive Bias, Overconfidence Bias, dan Herding Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang Melakukan Investasi di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1650-1665.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariska, N. (2023). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Efecicacy, verconfidence, Cognitive Dissonance dan Illusion of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Surabaya. *Soetomo Management Review*, 1(2), 213-230.
- Bikhchandani, S., & Sharma, S. (2001). *Herd Behavior in Financial Markets*. *Imf Staff Papers*, 47(3). <https://doi.org/10.1111/J.1532-950x.1995.tb01298.x>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh *Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Fadah, I. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.
- Gujarati, N., & Porter, D. (2015). *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk*. *Journal of The Econometric Society*, 47(2), 263–291.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, And Money*. *Palgrave Macmillan*
- Khusna, A. A. (2023). Pengaruh *Confirmation Bias, Self-Attribution Bias, Overconfidence Bias, Cognitive Dissonance Bias, dan Herding Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investor Pemula Dalam Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Kim, K. A., & Nofsinger, J. R. (2008). *Behavioral Finance in Asia Pacific Basin*. *Finance Journal*, 16(1–2), 1. <https://doi.org/10.1016/J.Pacfin.2007.04.001>
- Lind, D., Marchal, W., & Wathen, S. (2014). *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi* (15 ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). *Behavioral Biases and Investment Decision Making-A Systematic Literature Review*. *Financial Decision Making*, 7(1), 88–108. <https://doi.org/10.4324/9781315619859-7>

- Mahadevi, S., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh *Status Quo*, *Herding Behaviour*, *Representativeness Bias*, *Mental Accounting*, serta *Regret Aversion Bias* terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 779-793
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2009.08.002>
- Mufidah, A., Sari, N. K., Awaliyah, I. N., & Nurhayati, N. (2023). Dampak Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(2), 196-211.
- Neumann, J. Von, & Morgenstern, O. (1947). *Theory of Games and Economic Behavior (2nd ed.)*. Princeton: Princeton University.
- Nofsinger, J. R. (2010). *The Psychology of Investing*. In *The Psychology of Investing (4th Ed., Issue January 2010)*. Prentice Hal. <https://doi.org/10.4324/9781315230856>
- Pompian, M. M., 2006. *Behavioral Finance and Wealth Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Pompian, M. M., 2012. *Behavioral Finance and Investor Types*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Fundamental dan dalam Cognitive Dissonance dalam Melakukan Keputusan Investasi saham.
- Puspaningtyas, Z. (2010). Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Pranyoto, E., Susanti, & Septiyani. (2020). *Herding Behaviour, Experienced Regret* dan Keputusan Investasi pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*.
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh financial literacy, cognitive bias, dan emotional bias terhadap keputusan investasi (Studi pada investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 108-117.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 20*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rahmawati, R., Fadah, I., & Juniar, A. (2018). *Psychological climate development strategy* at Achmad Yani University Banjarmasin in the era of industrial revolution 4.0.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What Is Behavioral Finance? *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000, September 2000. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.Hof002009>
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh herding bias dan overconfidence bias terhadap pengambilan keputusan investasi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104-130.
- Safitri, L. A., & D Rachmansyah, Y. (2018). Pengaruh *Herding*, Pendapatan dan Usia terhadap Keputusan Investasi pada Emas (Studi Kasus pada PT. Pegadaian (PERSERO) di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*.

- Setiawan, Y. C., Atahau, A. R., & Robiyanto. (2018). *Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. Accounting and Financial Review*, 17-25.
- Seto, A. A. (2017). Behavioral Biases Pada Individual Investor di Kota Palembang. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 6–11
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sitinjak, E. L. M. (2020). Perilaku Investor Pasar Modal Masa Pandemi Covid-19 (H. Hartono (Ed.)). Universitas Katolik Soegijapranata.
- Suartana, I Wayan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumani, S., Awwaliyah, I. N., Suryaningsih, I. B., & Nurdin, D. (2022). *Financial Behavior on Financial Satisfaction and Performance of The Indonesian Batik Industry. Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(4), 820-832.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Syahputri, V. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Herding Bias Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada investor Gen Z (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)*
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Trehan, B. (2018). *A study of existence of overconfidence biases among investors and its impact on investment decision. In A Study of Existence of Overconfidence Biases among Investors and Its Impact on Investment Decision: Trehan, Bhoomika. [S1]: SSRN*.
- Widoyoko, E. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 15(1),1-22.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Wira, D. (2021). *Psikologi Trading*. Jakarta: Exceed.
- Xiao. (2008). *Applying Behavior Theories to Financial Behavior Applying Behavior Theories to Financial. In Handbook of Cosumer Finance Research (pp. 69-81). USA: Department of Human Development and Family Studies, University of Rhode Island*.
- Yusuf, M. (2012). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiyyah, A. M., Fadah, I., Paramu, H., & Awwaliyah, I. N. (2023). *Effects of Risk-Religion Perception on Millennial's Risky Financial Asset Holding. Calitatea*, 24(194), 345-353.

DAFTAR LAMPIRAN**Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian****SURAT PENGANTAR KUISISIONER PENELITIAN**

Yth.

Saudara/i Responden Penelitian

Di Universitas Jember

Saya mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk menyempatkan waktu guna mengisi kuisisioner yang disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai "PENGARUH *COGNITIVE DISSONANCE BIAS*, *OVERCONFIDENCE BIAS*, DAN *HERDING BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER". Saya sangat berharap Saudara/i bersedia memberikan tanggapan yang jujur dalam kuisisioner ini. Data yang terkumpul akan dianalisis secara keseluruhan dan tidak akan diatributkan secara individual. Setiap jawaban yang diberikan sangat berharga bagi penelitian ini.

Demi menjaga etika penelitian, dijamin bahwa tanggapan anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya,

Afri Kusuma Putra

200810201102

FORM KUESIONER

Kriteria Responden:

1. Apakah anda pernah melakukan transaksi investasi atau jual beli instrument investasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda berusia kurang dari 24 tahun?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda merupakan Mahasiswa Universitas Jember?
 - a. Ya
 - b. Tidak

PERTANYAAN UMUM

1. Darimana kita dapat keuntungan investasi?.....
2. Definisi investasi paling benar adalah?
 - a. Investasi adalah tindakan memperdagangkan saham dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan meraih keuntungan.
 - b. Investasi merujuk pada kegiatan mengalokasikan sumber daya finansial atau lainnya untuk memiliki aset pada saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.
 - c. Investasi adalah proses membeli instrumen investasi dan menjualnya untuk mendapatkan keuntungan.
3. Sebagai investor muda langkah awal berinvestasi yang benar adalah.....
 - a. Memahami profil risiko pribadi
 - b. Melakukan pembelian instrumen investasi
 - c. Menganalisis masing-masing instrumen investasi
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat menggunakan analisis?
 - a. Analisis teknikal
 - b. Analisis fundamental

c. Analisis fibonacci

Identitas Responden:

1. Nama:(diisi responden)
2. Usia:
 - a. 16-18 tahun
 - b. 19-21 tahun
 - c. 22-24 tahun
3. Jenis kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Program studi: (diisi responden)
5. Sumber pendapatan
 - a. Orang tua
 - b. Beasiswa
 - c. Bisnis
 - d. Bekerja
 - e. Lainnya.....(diisi responden)
6. Berapa lama anda sudah memulai investasi?
 - a. < 1 tahun
 - b. 1 – 2 tahun
 - c. 2 - 3 tahun
 - d. >3 tahun
7. Berapa kali anda melakukan transaksi investasi selama 1 tahun?
 - a. 1-5 kali
 - b. 6-10 kali

c. 11-15 kali

d. >15 kali

8. Instrumen investasi

a. Saham

b. Obligasi

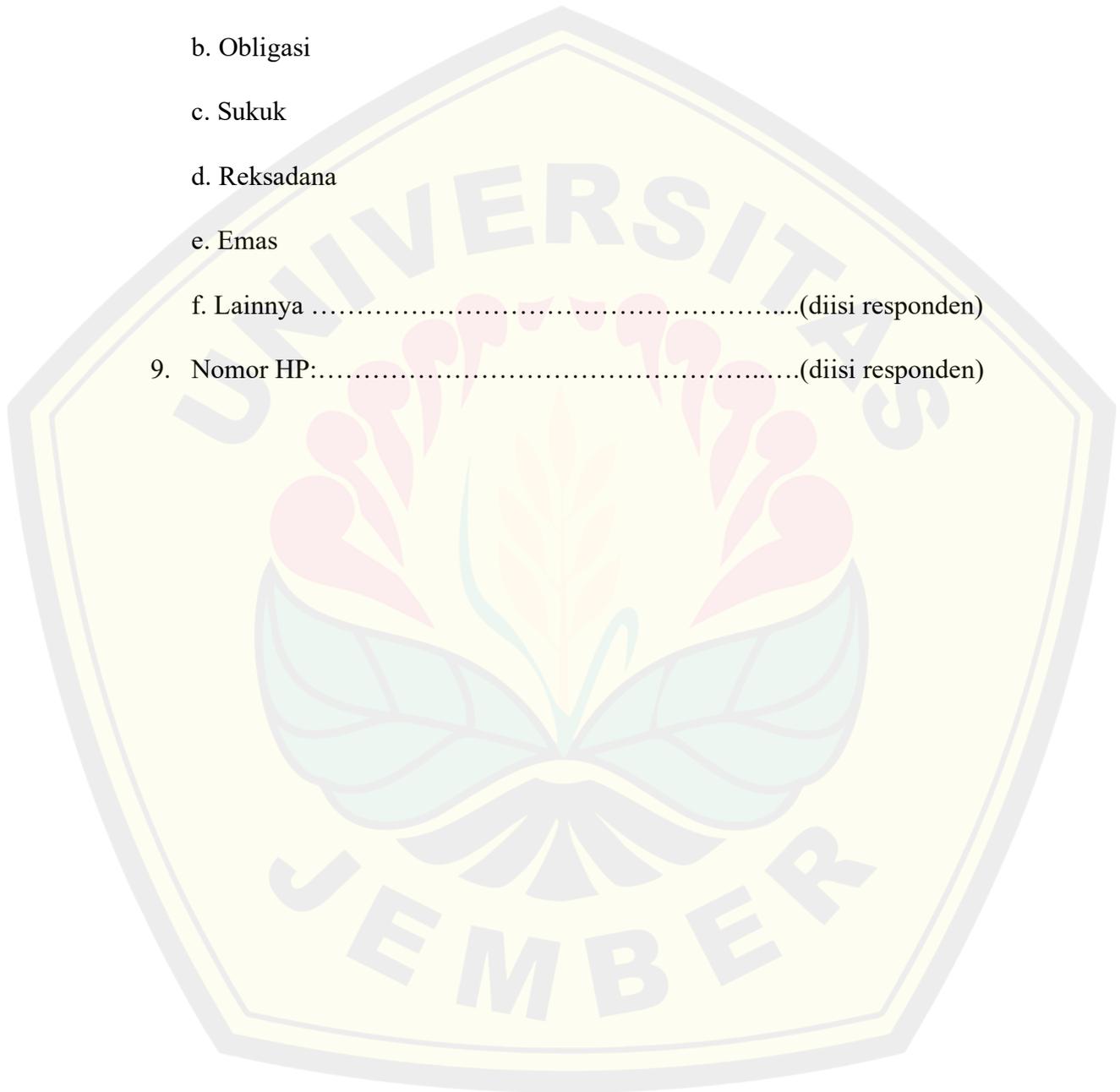
c. Sukuk

d. Reksadana

e. Emas

f. Lainnya(diisi responden)

9. Nomor HP:.....(diisi responden)



Petunjuk Pengisian

1. Silahkan lengkapi pernyataan-pernyataan berikut dengan informasi yang akurat dan sesuai dengan situasi yang ada.
2. Pilihlah pernyataan yang paling tepat menurut pengalaman dan persepsi anda selama ini. Terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu:
 - a. Selalu (SL) : Skor 5
 - b. Sering (SR) : Skor 4
 - c. Kadang-Kadang (KK) : Skor 3
 - d. Hampir Tidak Pernah (HT) : Skor 2
 - e. Tidak Pernah (TP) : Skor 1

PERNYATAAN KUISIONERe. *Cognitive Dissonance Bias* (X_1)

No	Pernyataan	1 (TP)	2 (HT)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
1	Saya merasa ragu ketika ada informasi lain					
2	Saya mengabaikan informasi yang tidak sesuai dengan keyakinan saya					

f. *Overconfidence Bias* (X_2)

No	Pernyataan	1 (TP)	2 (HT)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
1	Saya merasa tepat memilih jenis investasi					
2	Saya sangat percaya dengan kemampuan diri sendiri					
3	Saya sangat percaya pada pengetahuan yang dimiliki					
4	Saya merasa yakin atas pilihan instrumen investasi					

g. *Herding Bias* (X_3).

No	Pernyataan	1 (TP)	2 (HT)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
1	Saya memilih instrumen investasi dengan mengikuti investor lain tanpa analisis terlebih dahulu					
2	Saya membeli atau menjual instrumen investasi sesuai keputusan investor yang lebih ahli					
3	Saya melakukan tindakan yang sama ketika terjadi panic buy/selling					
4	Saya merasa tidak yakin atas pilihan instrumen investasi saya					

h. *Keputusan Investasi* (Y)

No	Pernyataan	1 (TP)	2 (HT)	3 (KK)	4 (SR)	5 (SL)
1	Saya berinvestasi apabila instrument memiliki potensi keuntungan lebih dari 3% dalam 1 tahun.					
2	Saya mengutamakan investasi yang pertimbangan risiko kerugiannya kurang dari 3 % dalam 1 tahun.					
3	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.					

Lampiran. 2 Penelitian Terdahulu

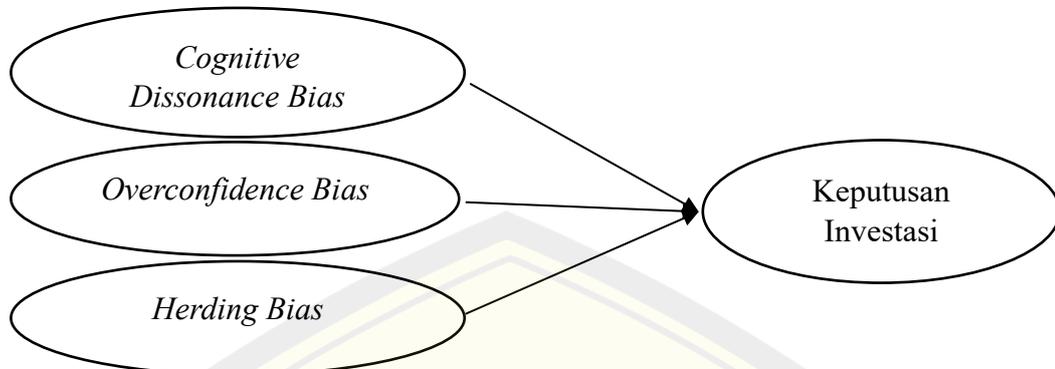
No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Pradhana (2018)	<i>Financial literacy</i> (X1), <i>Cognitive bias</i> (X2), Emotional bias(X3), Keputusan Investasi(Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>Cognitive dissonance</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2.	Safitri & Rachmansyah (2018)	<i>Herding</i> (X1), Pendapatan (X2), Usia (X3), Keputusan Investasi (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Herding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
3.	Setiawan <i>et al</i> (2018)	<i>Cognitive Dissonance Bias</i> (X1), <i>Overconfidence Bias</i> (X2), <i>Herding Bias</i> (X3), Keputusan Investasi(Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Cognitive Dissonance Bias</i> dan <i>Hearding bias</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan <i>Overconfidence</i> berpengaruh terhadap keputusan

			Investasi
4.	Afriani & Halmawati (2019)	<i>Cognitive Dissonance bias</i> (X1), <i>Overconfidence Bias</i> (X2), <i>Herding Bias</i> (X3), Keputusan Investasi (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda <i>Cognitive dissonance bias</i> dan <i>Overconfidence Bias</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan <i>Herding bias</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
5.	Addinpujoartanto & Darmawan (2020)	<i>Overconfidence</i> (X1), <i>Regret Aversion</i> (X2), <i>Loss Aversion</i> (X3), <i>Herding Bias</i> (X4), keputusan investasi(Y)	Analisis Regresi Linier Berganda <i>Overconfidence</i> , dan <i>Herding bias</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial
6.	Khusna (2021)	<i>Confirmation Bias</i> (X1), <i>Self-Attribution Bias</i> (X2), <i>Overconfidence Bias</i> (X3), <i>Cognitive Dissonance Bias</i> (X4),	Analisis Regresi Linier Berganda <i>Overconfidence bias</i> terbukti berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saha, sedangkan <i>Cognitive Dissonance bias</i> dan <i>Hearding bias</i> tidak terbukti

		<i>Herding bias(X5),</i> Pengambilan Keputusan(Y)		berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.
7.	Mahadevi & Asandimitra (2021)	<i>Status quo bias(X1), Herding behaviour(X2), Representativene s(X3), Mental accounting(X4), Regret Aversion Bias(X5),</i> Keputusan Investasi(Y)	Struktural Model Persamaan (SEM)	<i>Herding behaviour</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
8.	Rona & Sinarwati (2021)	<i>Herding Bias(X1), Overconfidence Bias(X2),</i> Keputusan Investasi(Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Overconfidence Bias</i> dan <i>Hearding bias</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi
9.	Ariska & Sugiyanto (2023)	<i>Financial Literacy(X1), Financial Efficacy(X2), Overconfidence(X3), Cognitive Dissonance(X4),</i> dan <i>Illusion of</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Overconfidence</i> dan <i>Cognitive Dissonance</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi

		<i>Control(X5),</i>		
		Keputusan		
		Investasi(<i>Y</i>)		
10	Syahputri (2023)	<i>Financial Literacy(X1), Herding Bias(X2), Pendapatan(X3), dan Keputusan Investasi (Y)</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Herding bias</i> berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Sumber: Pradhana (2018); Safitri & Rachmansyah (2018); Setiawan *et al* (2018); Afriani & Halmawati (2019); Addinpujoartanto & Darmawan (2020); Khusna (2021); Mahadevi & Asandimitra (2021); Rona & Sinarwati (2021); Ariska & Sugiyanto (2023); Syahputri (2023)

Lampiran. 3 kerangka konseptual

Keterangan:



: Berpengaruh secara parsial

Lampiran. 4 Skala pengukuran variabel

Adapun lima tingkat preferensi jawaban yang terdapat pada kuesioner yaitu sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|----------|
| a. Selalu (SL) | : Skor 5 |
| b. Sering (SR) | : Skor 4 |
| c. Kadang-Kadang (KK) | : Skor 3 |
| d. Hampir Tidak Pernah (HT) | : Skor 2 |
| e. Tidak Pernah (TP) | : Skor 1 |

Lampiran. 5 Rumus-rumus**1. Sampel**

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat keyakinan dalam sampel

p = Peluang benar

q = Peluang salah

e = Toleransi kesalahan yang diinginkan

2. Uji validitas

Menggunakan rumus (Arikunto, 2006:146):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Relasi

n = Jumlah Sampel

X = Nilai Indikator Variabel

Y = Nilai Total Variabel

3. Uji Reliabilitas

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas

R = Koefisien Rata-Rata Korelasi antar Variabel

K = Jumlah Variabel Bebas dalam Persamaan

Jika data dianggap tidak reliabel, langkah-langkah yang dapat diambil melibatkan:

1. Memperbaiki pertanyaan yang dianggap tidak dapat diandalkan dalam kuesioner, kemudian mendistribusikan ulang kepada responden untuk diisi kembali.
2. Menghapus pertanyaan yang dianggap tidak dapat diandalkan setelah proses pengujian dilakukan

4. Uji regresi linear berganda

$$Y_i = \alpha_{0i} + b_{1i}X_{1i} + b_{2i}X_{2i} + b_{3i}X_{3i} + e_i$$

Keterangan:

Y_i = Keputusan Investasi

α_{0i} = Konstanta

b_{1i} = Nilai koefisien regresi *Cognitive Dissonance Bias*

b_{2i} = Nilai koefisien regresi *Overconfidence Bias*

b_{3i} = Nilai koefisien regresi *Herding Bias*

X_{1i} = *Cognitive Dissonance Bias*

X_{2i} = *Overconfidence Bias*

X_{3i} = *Herding Bias*

e_i = Error

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Langkah- langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_{01} : \beta_i > 0$, artinya variabel *cognitive dissonance bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a1} : \beta_i < 0$, artinya variabel *cognitive dissonance bias* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

$H_{02} : \beta_i > 0$, artinya variabel *overconfidence bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a2} : \beta_i < 0$, artinya variabel *overconfidence bias* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

$H_{03} : \beta_i > 0$, artinya variabel *herding bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a3} : \beta_i < 0$, artinya variabel *herding bias* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

2. Menguji regresi linear berganda

3. Menentukan kriteria pengujian

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

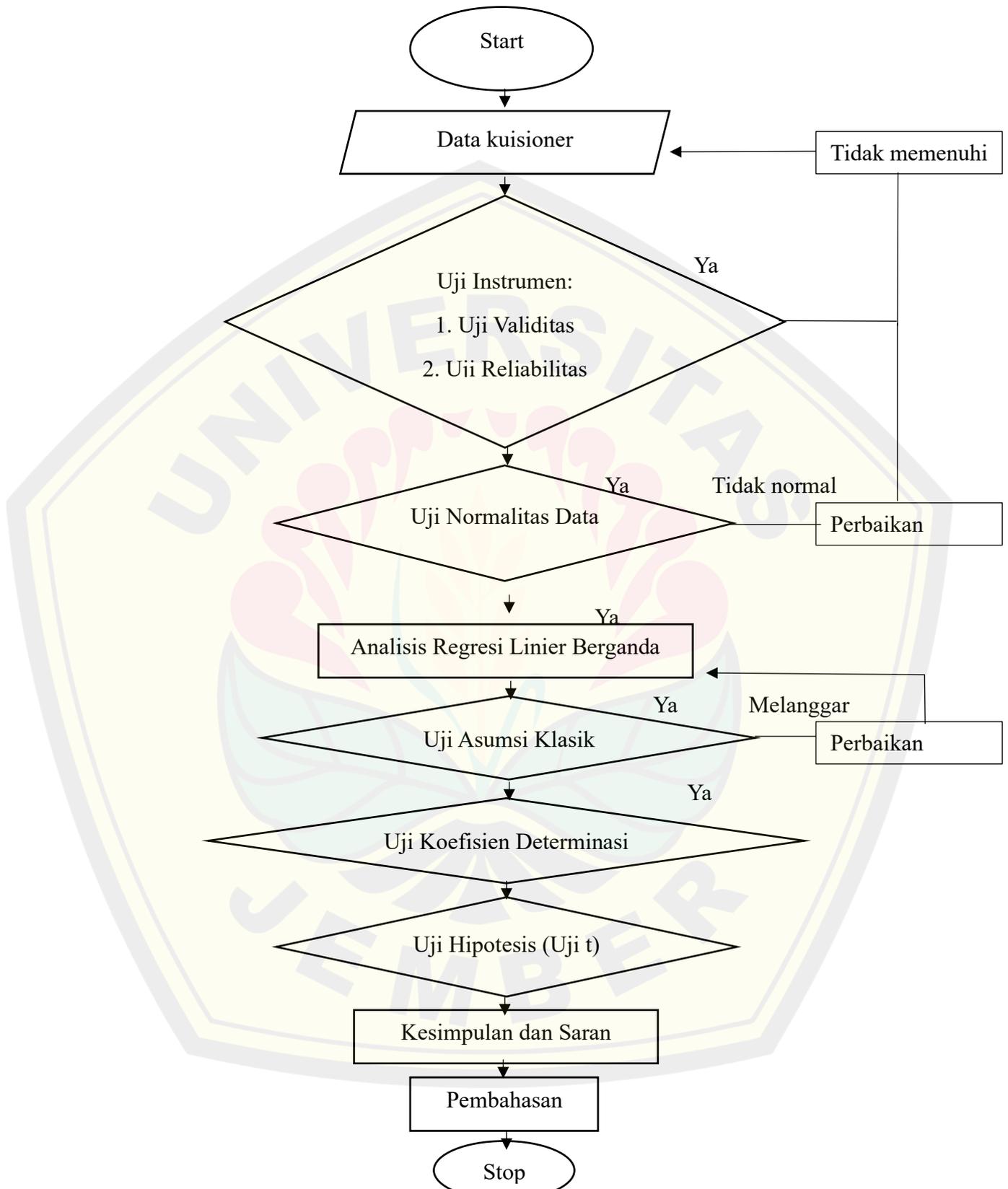
a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi kepada mahasiswa Universitas Jember.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi kepada mahasiswa Universitas Jember.

2) Menarik Kesimpulan

Uji hipotesis diperlukan dalam penelitian ini sebagai langkah akhir untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat merumuskan kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian.

Lampiran. 6 Kerangka Pemecahan Masalah



Lampiran. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden

No	X1.1	X1.2	Σ	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Σ	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Σ	Y.1	Y.2	Y.3	Σ
1	4	4	8	3	4	4	4	15	2	2	2	4	10	4	4	2	10
2	5	4	9	5	5	5	5	20	1	3	1	3	8	4	4	4	12
3	5	5	10	4	3	4	5	16	2	2	1	2	7	4	4	4	12
4	3	4	7	5	5	5	5	20	2	2	1	1	6	5	5	5	15
5	4	4	8	5	3	3	5	16	1	2	1	2	6	5	3	3	11
6	4	5	9	4	4	4	4	16	1	1	1	1	4	5	5	5	15
7	5	4	9	3	3	3	4	13	2	3	2	3	10	5	4	4	13
8	5	4	9	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	4	3	4	11
9	4	5	9	4	3	3	5	15	2	2	2	3	9	3	4	3	10
10	4	4	8	4	4	5	4	17	5	4	4	2	15	4	4	3	11
11	4	3	7	5	3	3	4	15	2	4	3	2	11	3	3	3	9
12	3	4	7	3	5	4	4	16	2	3	2	4	11	4	5	4	13
13	4	4	8	4	4	4	4	16	2	4	3	3	12	4	4	3	11
14	3	4	7	3	4	3	4	14	2	3	3	1	9	3	4	4	11
15	4	3	7	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	3	3	3	9
16	5	5	10	5	4	4	5	18	2	2	1	1	6	5	5	2	12
17	4	3	7	5	4	4	4	17	3	3	1	1	8	3	3	3	9
18	5	5	10	5	5	4	5	19	1	1	3	1	6	5	3	4	12
19	4	4	8	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	4	4	4	12
20	3	4	7	3	3	3	3	12	2	3	2	2	9	2	3	3	8
21	5	4	9	3	3	3	3	12	1	3	1	2	7	5	5	5	15
22	3	3	6	3	2	3	4	12	1	3	4	2	10	2	2	2	6
23	5	4	9	4	5	4	4	17	1	1	1	2	5	5	4	4	13
24	4	5	9	5	4	4	5	18	1	2	1	1	5	5	5	4	14
25	4	4	8	5	4	4	5	18	1	3	3	1	8	5	5	4	14
26	4	3	7	4	3	3	4	14	3	4	3	3	13	5	4	5	14
27	4	4	8	5	4	4	4	17	2	3	2	5	12	4	4	4	12
28	4	5	9	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	4	4	3	11
29	4	3	7	5	3	2	5	15	1	3	1	1	6	5	5	5	15
30	2	4	6	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11	3	3	4	10
31	4	4	8	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	4	13
32	3	3	6	4	5	4	4	17	2	4	2	3	11	4	3	3	10
33	4	3	7	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12	5	4	4	13
34	4	3	7	3	3	3	3	12	1	3	2	3	9	4	4	2	10
35	4	4	8	4	5	5	5	19	3	3	1	1	8	5	4	5	14
36	3	3	6	5	5	5	5	20	2	2	2	1	7	3	3	3	9
37	3	4	7	4	4	3	4	15	1	2	1	1	5	4	3	4	11
38	4	5	9	3	4	4	4	15	3	4	2	3	12	4	4	3	11
39	4	4	8	4	4	4	4	16	2	3	3	3	11	3	3	4	10
40	3	3	6	4	3	3	4	14	2	2	3	3	10	4	3	5	12
41	4	4	8	4	4	4	3	15	1	2	2	3	8	4	4	3	11
42	4	3	7	3	3	2	2	10	3	4	3	3	13	4	4	2	10
43	3	4	7	4	4	4	4	16	1	2	1	2	6	3	3	3	9
44	4	5	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9
45	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9

46	4	5	9	4	5	5	4	18	1	3	3	2	9	5	5	5	15
47	4	4	8	3	4	4	4	15	4	4	2	4	14	4	4	4	12
48	4	4	8	3	3	3	3	12	2	3	2	2	9	3	4	3	10
49	4	3	7	3	3	3	3	12	1	3	1	3	8	3	3	3	9
50	4	4	8	5	5	4	5	19	2	2	2	2	8	4	4	4	12
51	4	4	8	4	5	5	5	19	3	4	4	4	15	4	5	5	14
52	3	3	6	5	4	4	4	17	3	2	1	2	8	4	4	3	11
53	5	5	10	4	5	4	4	17	2	3	2	2	9	4	5	4	13
54	3	4	7	2	2	2	2	8	2	3	3	4	12	3	3	4	10
55	4	4	8	5	4	3	5	17	1	4	5	2	12	4	3	2	9
56	4	4	8	4	5	4	4	17	2	4	2	2	10	4	5	4	13
57	3	3	6	4	4	4	4	16	2	3	3	3	11	4	4	4	12
58	4	4	8	2	4	1	3	10	1	3	3	2	9	5	4	5	14
59	4	4	8	4	4	5	4	17	1	3	1	1	6	4	4	3	11
60	3	4	7	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	4	3	4	11
61	4	4	8	5	4	3	5	17	2	3	1	2	8	5	5	4	14
62	3	4	7	5	4	5	5	19	2	2	1	1	6	5	3	4	12
63	4	4	8	4	4	4	4	16	3	4	4	2	13	4	4	4	12
64	4	4	8	5	5	5	5	20	2	3	2	2	9	5	4	3	12
65	4	4	8	5	5	4	4	18	2	4	3	4	13	4	4	4	12
66	5	5	10	4	5	5	4	18	2	3	1	1	7	5	4	3	12
67	4	4	8	5	5	5	5	20	2	4	3	4	13	4	4	4	12
68	5	5	10	3	4	3	4	14	1	2	2	2	7	5	3	3	11
69	3	4	7	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	4	5	3	12
70	4	4	8	5	4	3	4	16	2	2	2	4	10	5	5	5	15
71	5	4	9	4	4	4	4	16	2	4	4	2	12	4	4	4	12
72	4	4	8	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	5	13
73	4	3	7	5	4	3	5	17	1	4	1	2	8	3	4	4	11
74	4	4	8	4	5	5	5	19	4	4	5	4	17	5	4	4	13
75	5	5	10	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14	4	4	4	12
76	4	5	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9
77	3	3	6	4	5	4	5	18	3	2	2	1	8	5	4	5	14
78	4	4	8	4	4	4	5	17	1	1	1	1	4	4	4	4	12
79	3	4	7	4	4	4	4	16	2	3	3	3	11	3	3	4	10
80	4	4	8	5	4	4	4	17	2	3	3	2	10	5	3	4	12
81	4	4	8	2	4	4	3	13	3	3	2	3	11	2	3	1	6
82	5	5	10	5	4	4	4	17	2	3	4	3	12	4	4	4	12
83	4	4	8	4	5	5	5	19	2	2	2	1	7	4	5	5	14
84	3	3	6	4	4	4	4	16	2	3	3	2	10	4	4	3	11
85	4	4	8	3	3	2	4	12	4	4	2	2	12	4	3	4	11
86	4	3	7	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	4	4	4	12
87	4	5	9	3	5	4	4	16	3	3	2	3	11	4	5	3	12
88	5	5	10	2	5	4	2	13	1	4	3	4	12	5	4	4	13
89	5	5	10	5	4	3	4	16	2	2	2	2	8	5	5	5	15
90	4	5	9	4	4	4	4	16	1	4	3	2	10	3	3	3	9
91	5	4	9	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	9
92	5	3	8	4	4	4	4	16	2	4	4	3	13	5	4	4	13
93	4	5	9	4	4	4	5	17	2	2	2	2	8	3	4	3	10

94	4	4	8	5	4	4	4	17	2	4	4	2	12	3	4	3	10
95	5	5	10	4	4	4	4	16	2	3	4	2	11	5	3	5	13
96	4	5	9	4	2	2	4	12	4	4	4	3	15	4	4	5	13
97	4	4	8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15
98	4	5	9	4	4	4	4	16	2	3	2	2	9	3	4	3	10
99	3	3	6	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	3	3	3	9
100	4	4	8	4	4	4	3	15	3	3	5	4	15	5	5	5	15

Sumber: Data Primer Diolah



Lampiran. 8 Hasil Uji Deskripsi Karakteristik Responden**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-18 tahun	1	1.0	1.0	1.0
	19-21 tahun	64	64.0	64.0	65.0
	22-24 tahun	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	52	52.0	52.0	52.0
	Perempuan	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 Manajemen	53	53.0	53.0	53.0
	S1 Akuntansi	20	20.0	20.0	73.0
	S1 Ekonomi Pembangunan	13	13.0	13.0	86.0
	S1 Ekonomi Syariah	3	3.0	3.0	89.0
	S1 Pendidikan Ekonomi	1	1.0	1.0	90.0
	S1 Teknik Kimia	1	1.0	1.0	91.0
	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1.0	1.0	92.0
	S1 Teknik konstruksi perkapalan	1	1.0	1.0	93.0
	S1 Kesejahteraan Sosial	1	1.0	1.0	94.0
	S1 Ilmu Hukum	1	1.0	1.0	95.0
	S1 Teknologi Informasi	1	1.0	1.0	96.0
	S1 Pendidikan Biologi	1	1.0	1.0	97.0
	D3 Akuntansi	2	2.0	2.0	99.0
	D3 Administrasi Keuangan	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Orang tua	74	74.0	74.0	74.0
	Beasiswa	17	17.0	17.0	91.0
	Bisnis	3	3.0	3.0	94.0
	Bekerja	5	5.0	5.0	99.0
	Lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lama Memulai Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	26	26.0	26.0	26.0
	1 – 2 tahun	42	42.0	42.0	68.0
	2 - 3 tahun	23	23.0	23.0	91.0
	>3 tahun	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 kali	64	64.0	64.0	64.0
	6-10 kali	22	22.0	22.0	86.0
	11-15 kali	4	4.0	4.0	90.0
	>15 kali	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Instrument Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Saham	70	70.0	70.0	70.0
	Obligasi	1	1.0	1.0	71.0
	Reksadana	18	18.0	18.0	89.0
	Emas	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran. 9 Hasil Uji Validitas*a. Cognitive Dissonance Bias***Correlations**

		X1.1	X1.2	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.447**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.447**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.847**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*b. Overconfidence Bias***Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.350**	.392**	.703**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.350**	1	.740**	.451**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.392**	.740**	1	.477**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.703**	.451**	.477**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.767**	.792**	.819**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. *Herding Bias*

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.490**	.444**	.399**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.490**	1	.587**	.456**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.444**	.587**	1	.466**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.399**	.456**	.466**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.738**	.799**	.822**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. *Keputusan Investasi*

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.521**	.529**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.521**	1	.410**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.529**	.410**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.843**	.772**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran. 10 Hasil Uji Reliabilitas*e. Cognitive Dissonance Bias***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	2

*f. Overconfidence Bias***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	4

*g. Herding Bias***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	4

*h. Keputusan Investasi***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	3

Lampiran. 11 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77293994
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.043
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.626	1.829		1.983	.050
	X1	.407	.159	.236	2.554	.012
	X2	.281	.073	.358	3.838	.000
	X3	.035	.060	.054	.581	.563

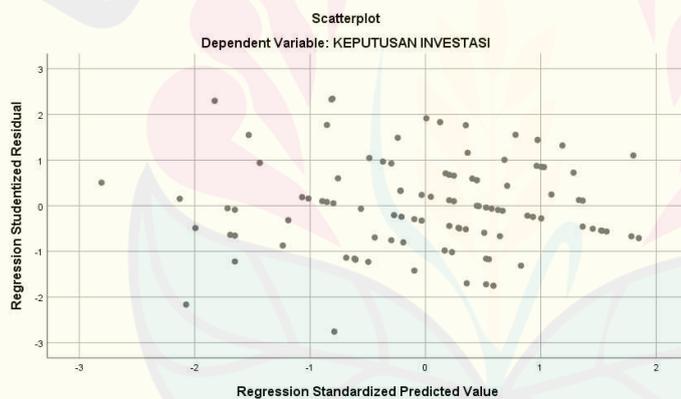
- a. Dependent Variable: Y

Lampiran. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.626	1.829		1.983	.050		
COGNITIVE DISSNONANCE BIAS	.407	.159	.236	2.554	.012	.983	1.018
OVERCONFIDENCE BIAS	.281	.073	.358	3.838	.000	.960	1.041
HERDING BIAS	.035	.060	.054	.581	.563	.967	1.034

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Lampiran. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.198	.172	1.80043

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

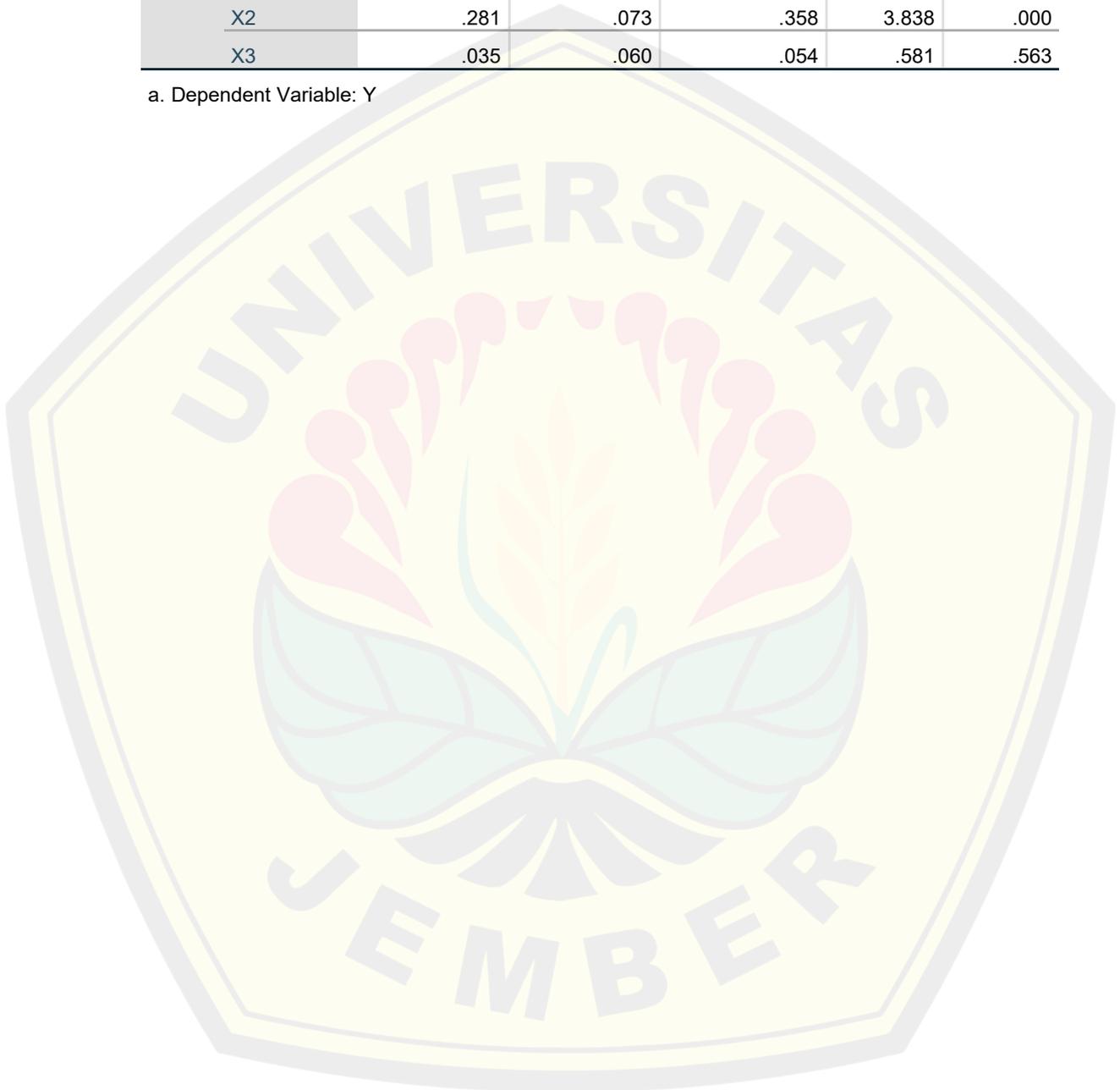
b. Dependent Variable: Y

Lampiran. 16 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.626	1.829		1.983	.050
	X1	.407	.159	.236	2.554	.012
	X2	.281	.073	.358	3.838	.000
	X3	.035	.060	.054	.581	.563

a. Dependent Variable: Y



Lampiran. 17 Distribusi r tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210

Lampiran. 18 Distribusi t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954